

Seri Laporan KKN 2023 140

# BRING THE SHINE WITH NISCALA



**Editor : Ardian Khairiyah, M. Si**  
**Penulis : Nur Akbar Rahmatullah, dkk.**



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# Kata mereka tentang Niscala 140...

"Alhamdulillah, saya selaku Kepala Desa Rawa Burung sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh kru Kuliah Kerja Nyata Niscala 140 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melakukan pengabdian selama sebulan di desa ini.

Tolong tahun depan diperpanjang masa baktinya jangan hanya sebulan soalnya sebulan untuk Niscala tahun ini cepet banget, rasanya masih banyak momen yang belum dilakuin bersama, namun dengan waktu singkat ini mereka mampu membuat berbagai kegiatan yang dapat menginspirasi anak kecil hingga remaja untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan hingga sarjana. Terima kasih dan sukses selalu untuk Niscala, tagline kalian sukses terlaksana membawa cahaya untuk desa." - bapak Ahmad Damhuri S.E, Kepala Desa Rawa Burung

"Kuliah Kerja Nyata tahun 2023 ini sangat-sangat berkesan bagi saya pribadi, saya menilai kelompok tahun ini sangat baik secara sosial dan mereka benar-benar merancang program langsung menyentuh seluruh lapisan masyarakat kami. Selalu membantu dan sangat ramah merupakan ciri khas kelompok ini terutama mas Abi dan kak Rose yang tidak letih untuk tersenyum :). Sekali lagi terima kasih bantuan teman-teman Niscala jangan lupa untuk main lagi di desa ini."- bapak N. Hanapi JRA, Ketua Karang Taruna Desa Rawa Burung

"Seluruh anggota KKN Niscala sudah saya anggap seperti anak saya. Kelompok tahun ini merupakan satu-satunya KKN yang sangat aktif dan ceria, begitu membaur dengan kami para kader TP-PKK. Ceria dan kreatif dengan berbagi program yang dilaksanakan menjadikan kami mendapatkan teman berbagi suka duka dalam keseharian kami sebagai ibu rumah tangga, karena memang di desa kami disaat KKN tiba maka itulah saat kami mengharapkan ada suasana baru dan Niscala sukses membawa itu. Sukses terus anak-anakku."- ibu Rohaya, Kader TP-PKK Desa Rawa Burung

**Editor:**

**Editor : Ardian Khairiyah, M. Si**

**Penulis:**

**Penulis : Nur Akbar Rahmatullah, dkk.**

## TIM PENYUSUN

Bring The Shine With Niscala

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023\_Kelompok 140

### **Tim Penyusun**

**Editor**  
**Penyunting**  
**Penulis Utama**

*Layout*  
*Design Cover*

**Kontributor**

Ardian Khairiyah, M. Si  
Nur Akbar Rahmatullah, dkk.  
Bella Amanda, dkk.

Anissa Firdaus, dkk  
Fitriani, dkk.

Tsanita Nur Halifah, dkk.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 140

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 140 yang berjudul: Bring The Shine With Niscala telah diperiksa dan disahkan pada tahun 2023

Dosen Pembimbing



Ardian Khairiyah, M. Si  
NIP. 199011102019032020

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi., M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Riza Farida, M.Si

NIP.197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat karunia, dan rizqi yang telah diberikan sehingga kami dapat merampungkan Buku Pengabdian Masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju cahaya yang terang-benderang, dan semoga kita mendapat syafaatnya di hari Kiamat kelak, Aamiin ya Robbal Alamin.

Telah rampung dan tersusun Buku KKN Kelompok 140 yang kami beri judul “Bring the shine with niscala”, buku ini merupakan hasil dari seluruh rangkaian kegiatan KKN Kelompok kami di salah satu desa di wilayah Kabupaten Tangerang, tepatnya di Kecamatan Kosambi, yakni Desa Rawa Burung. Kelompok kami melaksanakan program pengabdian masyarakat mulai dari 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023, terhitung dari awal hingga 30 hari, kami bersama dan bersinergi bukan hanya sekedar untuk melaksanakan kewajiban sebagai mahasiswa, melainkan niat ikhlas dan tulus untuk bersama-sama dengan seluruh komponen yang ada di Desa Rawa Burung untuk menjalankan program-program kerja, baik yang kami rancang maupun yang kami sinergikan dengan seluruh aparatur desa.

Buku ini bagai manusia (penulis) yang tengah bercerita kepada kawannya (pembaca) tentang bagaimana kesehariannya di Desa Rawa Burung selama sebulan, kami tuangkan kisah dan demografi desa di dalam

buku ini. Buku ini memiliki kesan tersendiri bagi kelompok kami, karena mengisi satu ruang khusus di hati kami. Walaupun terkesan singkat hanya sebulan lamanya kita menjalani program pengabdian masyarakat di Desa Rawa Burung ini, semoga melalui Buku ini dapat mengobati rasa rindu sahabat-sahabat sekalian.

Saya mewakili seluruh anggota KKN Kelompok 140 atau yang kami beri nama dengan KKN Niscala 140 sangat amat berterima kasih, atas segala do'a, bimbingan, dukungan, bantuan, serta semangat dari berbagai pihak dalam atau ketika kami mengalami masalah dan hambatan, karena tanpa/atas faktor tersebut tidak akan berjalan dengan baik program KKN kami. Untuk itu, secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan KKN ini sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Ade Rina Farida, M.Si Selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dari sebelum aktifnya KKN 2023 hingga selesainya kegiatan KKN ini.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. Selaku Koordinator Program KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan dan laporan KKN, terima kasih banyak telah membuat buku panduan penyusunan laporan KKN 2022 sehingga memudahkan dan membantu kami dalam penyusunan laporan KKN.

4. Ardian Khairiah, M. Si., Selaku Dosen Pembimbing KKN yang sudah membimbing dan menyertakan waktunya untuk kami sejak sebelum berjalannya program kami, sampai terlaksananya semua program KKN.
5. Ahmad Damhuri S.E , Selaku Kepala Desa Rawa Burung beserta perangkat Desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Rawa Burung.
6. Kepala Sekolah SDN Bojong Renged 1, 2, 3 & 4, Kepala Yayasan dan Kepala Sekolah MTs Bina Mulya Al-Anwar dan, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Rawa Burung yang telah memberikan izin serta dorongan dan bimbingan kepad kami.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Rawa Burung yang telah mempersilahkan kami dan menyambut kedatangan kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga kegiatan KKN berakhir.
9. Kedua Orang Tua kami yang turut mendukung serta mendo'akan kami serta teman-teman kami yang ikut membantu pelaksanaan KKN hingga dibuatnya buku laporan kegiatan KKN ini.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materil selama pelaksanaan KKN dan penyusunan laporan ini yang belum bisa kami sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan, namun semua ini semata mata karena keterbatasan kami. Akhir kata, besar harapan kami, Buku "Bring the shine with niscala" ini dapat bermanfaat baik bagi kami, maupun



pembaca, termasuk untuk pihak-pihak yang akan membutuhkan buku ini sebagai acuan kedepannya.

KKN Niscala 140, Bring the shineeeeeee!!!!!!!!!!!!

*Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharieq*

*Wassalamu'alaikum warahmatullah Wabarakatuh*

Jakarta, 23 September 2023

Ketua KKN NISCALA 140 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nur Akbar Rahmatullah', written in a cursive style.

Nur Akbar Rahmatullah

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>IDENTITAS KELOMPOK</b> .....	xiii
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	xiv
<b>PROLOG</b> .....	xvi
<b>BAGIAN PERTAMA</b> .....	xx
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Dasar Pemikiran</b> .....	1
<b>B. Tempat Pelaksanaan KKN</b> .....	3
<b>C. Permasalahan/Aset Utama Desa</b> .....	6
<b>D. Fokus dan Program Prioritas</b> .....	8
<b>E. Sasaran dan Target</b> .....	14
<b>F. Jadwal Pelaksanaan KKN</b> .....	17
<b>G. Sistematika Penulisan</b> .....	18
<b>BAB 2</b> .....	20
<b>METODE PELAKSANAAN KKN</b> .....	20
<b>A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial</b> .....	20
<b>B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat</b> .....	27
<b>BAB 3</b> .....	30
<b>GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</b> .....	30

A. Karakteristik Tempat KKN.....	30
B. Letak Geografis.....	32
C. Struktur Penduduk.....	32
D. Sarana dan Prasarana .....	36
<b>BAB 4 .....</b>	<b>41</b>
<b>DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	41
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat .....	53
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	62
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil .....	74
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Rekomendasi .....	78
<b>EPILOG .....</b>	<b>80</b>
A. Kesan Masyarakat .....	80
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>129</b>
<b>BIOGRAFI SINGKAT .....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta.....	4
<b>Tabel 2</b> Fokus dan Prioritas Program.....	8
<b>Tabel 3 Sasaran dan Target</b> .....	14
<b>Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan KKN</b> .....	17
<b>Tabel 5</b> Pemetaan Sosial Bidang kesehatan.....	23
<b>Tabel 6 Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan</b> .....	24
<b>Tabel 7 Pemetaan Sosial Bidang Sosial</b> .....	25
<b>Tabel 8 Pemetaan Sosial Bidang Ekonomi</b> .....	25
<b>Tabel 9 pemetaan Sosial Bidang Lingkungan</b> .....	26
<b>Tabel 10</b> Keadaan Penduduk desa Rawa Burung Menurut Jenis Kelamin .....	32
<b>Tabel 11</b> Keadaan Penduduk Desa Rawa Burung menurut Agama.....	33
<b>Tabel 12</b> Keadaan Penduduk Desa Rawa Burung Berdasarkan Mata Pencarian.....	33
<b>Tabel 13</b> Keadaan Penduduk di Desa Rawa Burung Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	34
<b>Tabel 14</b> Keadaan Penduduk di Desa Rawa Burung Berdasarkan Kelompok Usia .....	35
<b>Tabel 15</b> Sarana dan Prasarana .....	36
<b>Tabel 16</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Berbudaya .....	53
<b>Tabel 17</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Cerdas Berteknologi .....	56
<b>Tabel 18</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen Sains.....	57
<b>Tabel 19</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat .....	59

<b>Tabel 20</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Digital SD dan SMP Desa Rawa Burung.....	62
<b>Tabel 21</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pesta Demokrasi Bersama Masyarakat Desa Rawa Burung .....	65
<b>Tabel 22</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Demonstrasi dan Sosialisasi Kerajinan.....	67
<b>Tabel 23</b> Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 17 Agustus dan Pesta Rakyat .....	70
<b>Tabel 24</b> Bentuk dan Hasil dari kegiatan Seminar dan Pengecekan Kesehatan.....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Lokasi Desa Rawa Burung .....	32
<b>Gambar 2</b> Masjid Al Bayaan.....	38
<b>Gambar 3</b> kantor kepala desa .....	38
<b>Gambar 4</b> SD bojong renged 1& 3.....	38
<b>Gambar 5</b> posyandu melati III.....	39
<b>Gambar 6</b> Saung Baca.....	39
<b>Gambar 7</b> Masjid al-ishlah .....	39
<b>Gambar 8</b> SDN BOJONGRENGED II.....	40
<b>Gambar 9</b> SMP Al anwar bina Mulya .....	40
<b>Gambar 10</b> Posko KKN 140.....	40
<b>Gambar 11</b> Kegiatan Pelatihan Kesenian Daerah.....	55
<b>Gambar 12</b> Kegiatan Eksperimen Sains .....	59
<b>Gambar 13</b> Kegiatan Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan.....	62
<b>Gambar 14</b> Kegiatan Literasi Digital .....	64
<b>Gambar 15</b> Kegiatan Seminar Pesta Demokrasi.....	67
<b>Gambar 16</b> Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif .....	70
<b>Gambar 17</b> Kegiatan perlombaan 17 agustus dan pesta rakyat.....	72

## IDENTITAS KELOMPOK

**Kode:** KKN 2023-140  
**Desa:** Rawa Burung  
**Nama Kelompok:** NISCALA  
**Jumlah Mahasiswa:** 21 Orang  
**Jumlah Kegiatan:** 12 Kegiatan



## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan NISCALA dengan nomor kelompok 140. Kami dibimbing oleh Bapak/Ibu Ardian Khairiah, M.Si. Kurang lebih 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Memberikan pelatihan dan membangun kesadaran akan pentingnya urgensi literasi di era digital saat ini pada tenaga pengajar dan siswa di tingkat SD dan SMP.
2. Membudidayakan tanaman dengan melakukan metode penanaman secara hidroponik di Desa Rawa Burung.
3. Membangun kesadaran masyarakat baik dari kalangan tua hingga muda akan pentingnya berdemokrasi dalam menyambut Pemilu 2024.
4. Meningkatkan minat dalam kesenian menggambar serta kreativitas anak-anak di Desa Rawa Burung.
5. Meningkatkan minat siswa-siswi SD Desa Rawa Burung dalam bereksperimen di bidang sains
6. Anak-anak di desa Rawa Burung merasa senang dalam kegiatan pelatihan tari tarian tradisional yang sebelumnya mereka kurang dalam hal praktik dan tenaga pengajar, sehingga mereka bisa lebih mengenal budaya nusantara dalam bidang tari.



7. Masyarakat lansia menjadi lebih sadar atas bahayanya penyakit seperti kolesterol, gula darah dsb lewat seminar kesehatan yang dibawakan oleh mahasiswa kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
8. Bertambahnya motivasi siswa-siswi SD, SMP, dan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
9. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat para lansia untuk melakukan kegiatan olahraga dalam acara senam sehat.
10. Bertambahnya pengetahuan masyarakat desa terutama kader TP-PKK mengenai peluang ekonomi kreatif yang mampu dimanfaatkan sebagai UMKM pendongkrak perekonomian Desa.
11. Memberikan hiburan dan panggung seni sebagai wadah untuk anak-anak menunjukkan bakat kesenian yang mereka miliki.
12. Bekerjasama dengan aparat di desa, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya transportasi untuk mengakses tempat kegiatan KKN sehingga memakan banyak waktu.
2. Para pejabat desa seperti RT/RW yang rata-rata bekerja sehingga sulit dihubungi dan menghambat proses penyampaian informasi

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kehadiran masyarakat yang kurang dari target yang diharapkan
2. Jadwal kegiatan yang biasa berbentrok dengan acara desa mengakibatkan kegiatan dapat mundur bahkan tidak terlaksana.

## **PROLOG**

### **“BRING THE SHINE WITH NISCALA 140”**

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tahun 2023 ini kami diamanahkan kembali oleh pihak kampus dalam hal kesempatan untuk menjadi pembimbing mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 140 di bawah pengawasan unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pelaksanaan KKN Tahun 2023 kali ini sudah berada dalam fase normal setelah kita berkuat dalam aktivitas yang dibalut sistem pandemi mengakibatkan ruang gerak yang terbatas dalam melakukan kegiatan sosial. Dengan kegiatan yang sudah kembali normal dan tidak adanya lagi aturan jaga jarak menjadikan anggota kelompok KKN 140 sangat antusias dan semangat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Pengabdian menjelma dalam berbagai bentuk termasuk dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. KKN merupakan salah satu kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk mencapai manfaat bagi berbagai pihak. Bagi UIN sendiri, KKN menjembatani hubungan universitas dengan masyarakat dan aparat daerah, dan mengimplementasi fungsi sosial universitas sebagai pengayom dan penyebar ilmu dan kemajuan di tengah masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa di antara mereka diharapkan dapat menjadi pembangkit semangat untuk tidak puas dengan kondisi yang ada dan berupaya menggapai kehidupan yang lebih baik. Bagi mahasiswa UIN, selain

mengenalkan mahasiswa akan kehidupan bermasyarakat, KKN menyiapkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin dan memberi manfaat nyata bagi kehidupan sosial masyarakat. Kelompok KKN 140 UIN Syarif Hidayatullah yang memberi nama kelompok mereka dengan Kelompok KKN NISCALA. Pemberian nama ini bukan tanpa makna dan arti, namun mengandung arti kemenangan yang agung bagi para anggota NISCALA untuk sukses melakukan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat di tempat KKN.

Program yang dirancang oleh kelompok KKN 140 memang bukan hal yang baru namun memberi dorongan dan kobaran semangat baru dalam rutinitas lama yang dijalani oleh masyarakat desa selama ini. Di dalam buku ini akan diceritakan mengenai kondisi Desa Rawa Burung yang menjadi lokasi tempat mengabdikan selama satu bulan oleh kelompok KKN 140. Desa yang identik dengan lokasi bersebelahan dengan landasan terminal 3 bandara Soekarno-Hatta ini tentu saja memiliki keindahan tersendiri dengan lalu lalang pesawat saat *take-off* maupun *landing*. Desa ini walaupun tergolong memiliki cuaca yang cukup panas dan kering namun di beberapa wilayah masih memiliki persawahan yang terhampar cukup luas. Kendala pada desa ini mungkin terfokus pada sumber daya manusia dan penerapan keilmuan yang masih minim sehingga proses kehidupan di desa ini belum terlalu banyak digitalisasi yang terjadi dan para masyarakat yang telah sarjana biasanya langsung pergi ke kota untuk mencari pekerjaan.

Maka dari masalah yang ada, mahasiswa membuat setidaknya beberapa program dalam pengembangan SDM yang ada di desa Rawa Burung. Ketika permasalahan telah dapat diidentifikasi, isu tersebut kemudian di buatkan solusinya dan dituangkan dalam bentuk program kegiatan seperti pelatihan dan seminar literasi digital bagi siswa SD serta tenaga pengajar, pelatihan menanam dengan media tanam hidroponik, sosialisasi lingkungan

dalam hal pengolahan sampah dan pembuatan pupuk berasal dari sampah daun kering dan sampah rumah tangga, melakukan sosialisasi demokrasi dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat akan demokrasi, peningkatan minat baca siswa dengan mengadakan perpustakaan keliling, pengadaan imunisasi bagi bayi dan balita serta mengajarkan pembuatan kerajinan dan cara memasarkan produk untuk meningkatkan ekonomi kreatif pada kemajuan UMKM desa dan mengenalkan ke masyarakat pentingnya digital marketing dalam berwirausaha di era 4.0 ini.

Buku ini tidak hanya sebatas sebagai laporan dari berbagai program yang sukses di jalankan dan hasil kegiatan pelaksanaan KKN, tetapi buku ini juga sebagai pembelajaran bagi para pembaca. Kisah inspiratif yang termuat didalamnya tentang berbagai pengalaman baru dari kelompok KKN 140 memberikan banyak pembelajaran dari pengalaman selama KKN. Bagi sebagian besar mereka, beradaptasi di lingkungan asing yang jauh dari kata nyaman tidak mudah, namun juga bukan proses yang menakutkan dan menjadi salah satu pengalaman hidup yang menyenangkan untuk dikenang.

Dibalik kisah inspiratif yang diceritakan dan kendala yang ditemukan, KKN ini sedikit banyak telah memberi manfaat. Hal terpenting yang dibawakan oleh mahasiswa adalah membangkitkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kualitas lingkungannya, mengembangkan sektor pendidikan terkhusus pada metode pembelajaran agar siswa menjadi tertarik dalam proses pengajaran dan mengembangkan inovasi kreatif dalam menjalani kehidupan dalam situasi sosial ekonomi yang tidak menentu saat ini. Oleh karena itu, hasil dari KKN ini patut diberi apresiasi. Di ujung kata, semoga karya ini menjadi catatan manis yang tak terlupakan, yaitu partisipasi mahasiswa dan institusi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk menjaga kehidupan masyarakat.

Semoga bisa tetap menginspirasi kita semua untuk tetap berkarya.  
NISCALAAA???? BRING THE SHINEEE!!!!!!

Ciputat, 29 September 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by a horizontal line that extends to the right and then curves back down.

Ardian Khairiah M. Si

# **BAGIAN PERTAMA :**

# **DOKUMENTASI**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Dasar Pemikiran**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan akademik mereka dalam situasi nyata di masyarakat. Tujuan dari KKN adalah untuk melatih keterampilan praktis, memperluas wawasan sosial, dan mendorong rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. KKN juga bertujuan untuk mengasah keterampilan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Melalui kolaborasi dengan sesama mahasiswa dan berinteraksi dengan berbagai pihak dalam masyarakat, mereka akan memperoleh keterampilan ini secara praktis. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan rasa empati dan pengertian yang lebih dalam terhadap realitas sosial di Indonesia.

Pengabdian sosial adalah landasan utama dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Niscala 140 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Rawa Burung. Dalam semangat ini, kami mengusung tema 'Implementasi Inovasi Pengembangan Masyarakat Berbasis Information Communication and Technology (ICT) Guna Membangun Masyarakat Rawa Burung Yang Kreatif.' Kami percaya bahwa teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana

yang kuat untuk mengubah perlahan tapi pasti dalam kehidupan masyarakat di Desa ini. Buku ini bertujuan untuk mendokumentasikan perjalanan kami dan memberikan pesan penting tentang potensi teknologi dalam pengembangan di masyarakat.

Desa Rawa Burung adalah sebuah Desa yang penuh dengan potensi kreatif, namun sering kali terbatas oleh keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi. Dalam program kerja KKN Niscala 140, kami merancang berbagai inisiatif yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan teknologi dan meningkatkan potensi kreativitas mereka. Kami juga berfokus pada literasi digital, membantu penduduk desa untuk memahami manfaat teknologi dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Program kerja yang kami lakukan mencakup lima sektor, seperti sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Kami bekerja sama dengan masyarakat dan pihak-pihak terkait untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan setempat. Sementara kami telah membuat kemajuan dalam menerapkan inovasi berbasis ICT, kami juga menghadapi beberapa hambatan, termasuk keterbatasan infrastruktur. Namun, kami yakin bahwa dengan upaya bersama dan dengan ketekunan, perubahan positif bisa terjadi.

Kami berharap buku ini akan menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi pembaca, terutama para mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Kami ingin membuka wawasan tentang potensi teknologi dalam pengembangan masyarakat dan memotivasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam upaya perubahan yang berarti. Kami yakin bahwa perubahan dimulai dari tindakan nyata dan



kolaborasi yang kuat. Kami berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan kreativitas dalam membantu masyarakat Rawa Burung tumbuh menjadi Desa yang lebih maju.

## **B. Tempat Pelaksanaan KKN**

Desa Rawa Burung adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Rawa Burung ini bersebelahan dengan Bandara Soekarno-Hatta sehingga memiliki akses lalu lintas yang cukup ramai. Pada awalnya Desa ini merupakan daerah rawa yang luas dan banyak dipenuhi oleh burung-burung sehingga desa ini diberi nama Desa Rawa Burung. Desa ini sebelumnya adalah bagian dari Desa Bojong Renged. Desa Rawaburung ini memiliki luas 70,9 ha yang mana terdiri dari 32 RT, 12 Rw\W, dan ada 4 dusun.

Sektor utama yang menjadi prioritas dari program kerja kami salah satunya adalah sektor pendidikan yang mana sekolah dasar menjadi salah satu tempat dalam melaksanakan program kerja yaitu di SD Bojongrenged I, II, III, dan IV. Sekolah dasar menjadi fokus utama dalam program kerja kami karena kami memiliki tujuan untuk memperbaiki ataupun memajukan pendidikan anak-anak di Desa Rawa Burung. Hal ini dikarenakan, anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus di didik sejak dini untuk perkembangan moral mereka sehingga memiliki etika dan pendidikan yang baik. Sekolah Menengah Pertama (SMP) kami manfaatkan untuk melaksanakan program kerja yaitu seminar digital yang bertujuan agar remaja di desa Rawa Burung bisa memanfaatkan teknologi sebagai media belajar mereka.

Selain itu, kantor kepala desa kami manfaatkan untuk melaksanakan program kerja kami seperti seminar pembuatan pupuk organik, seminar menyambut pesta demokrasi 2024, dan tes kesehatan gratis yang mana program kerja ini bertujuan untuk memajukan kualitas hidup masyarakat di Desa Rawaburung dan juga menambah edukasi masyarakat. Kami juga memanfaatkan salah satu rumah warga yaitu rumah Ibu Wawa untuk melaksanakan program kerja kami dalam sektor ekonomi yaitu pelatihan ekonomi kreatif. Program kerja ini bertujuan untuk menambah wawasan ibu-ibu bagaimana memajukan umkm mereka demi menunjang perekonomian Desa Rawa Burung yang lebih baik.

Masjid dan halaman depan Posko kami manfaatkan untuk melaksanakan beberapa lomba pada program kerja 17 Agustus seperti lomba azan dan lomba 17 an lainnya hal ini bertujuan untuk menambah relasi dan rasa kekeluargaan antara anggota KKN 140 Niscala dan warga setempat. Kami juga memanfaatkan halaman depan rumah Ibu Angel selaku ibu kades untuk program kerja lingkungan dimana kami menggunakannya untuk menanam tanaman hidroponik.

**Tabel 1 Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta**

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN sesuai Penempatan Peserta			
		Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Nur Akbar Rahmatullah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
2	Bella Amanda Kumala Sari	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
3	Tsanita Nur Halifah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten

4	Firdha Nurhalizah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
5	Adisty Farida Putri	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
6	Reza Abizar	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
7	Rosetiawati	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
8	Fitriani Dwi Wahyuni	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
9	Rizky Fadhilah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
10	Delfioni Fakirah Widad	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
11	Gelvi Anes	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
12	Nurhabibah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
13	Ilanda Rossa Azzahra	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
14	Amelia Febrian Anggitasari	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
15	Fathul Ikhsan	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
16	Riska Nur Amalia	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
17	Nur Azizah	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
18	Anissa Firdaus	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten

19	Fauzal Akmal	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
20	Daffa Fawwaz Syaddad	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten
21	Dimas Muharom	Desa Rawaburung	Kosambi	Tangerang	Banten

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan observasi di Desa Rawa Burung, kami mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang ada di desa tersebut. Desa Rawa Burung terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia, dan dikenal memiliki potensi sumber daya manusia yang melimpah.

Sebagian besar penduduk Desa Rawa Burung adalah pekerja swasta, terutama di bandara, karena desa ini berdekatan dengan Bandara Soekarno Hatta. Di sisi lain, hanya sedikit penduduk yang berprofesi sebagai petani atau peternak. Perlu ditekankan bahwa sektor ekonomi di desa ini masih mengalami tantangan, karena usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih belum berkembang dengan baik. Kurangnya Akses ke Pasar UMKM di desa sering kali menghadapi kendala dalam mencari pasar yang cukup besar untuk produk atau jasa mereka. Aksesibilitas pasar yang lebih besar dan distribusi yang efisien bisa menjadi masalah. Kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang manajemen bisnis dan kewirausahaan dapat menghambat perkembangan UMKM. Beberapa penduduk desa mungkin tidak memiliki minat atau kesadaran tentang peluang dalam dunia UMKM, yang dapat menghambat pertumbuhan sektor ini.

Namun, UMKM dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Rawa Burung.

Di Desa Rawa Burung, aspek sosial, lingkungan, dan keagamaan masih memiliki kekurangan yang signifikan. Kesadaran warga dalam menjaga kebersihan lingkungan masih rendah, dan ketersediaan lahan hijau di desa ini terbatas. Selain itu, masalah sampah yang menumpuk di saluran air dan sungai berpotensi merugikan penduduk secara keseluruhan. Hal ini bisa mengakibatkan penurunan kadar oksigen, membuat desa terlihat gersang, dan meningkatkan risiko penyakit akibat pencemaran di saluran air. Kebersihan lingkungan memang dapat menjadi lebih sulit dipertahankan di daerah dengan populasi yang sangat padat, terutama jika infrastruktur dan sumber daya yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah penduduk yang besar. Serta ketidakpedulian atau kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan adalah salah satu faktor utama yang menyebabkan masalah kebersihan. Sikap dan kesadaran individu sangat mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Beberapa alasan mengapa beberapa orang mungkin tidak membuang sampah dengan benar atau merasa tidak bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan

Sektor kesehatan juga menghadapi keterbatasan, dengan hanya satu Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang tersedia, dan letaknya berada di Kecamatan Kosambi, bukan di Desa Rawa Burung. Selain itu, kemajuan teknologi modern, seperti penggunaan gadget yang berlebihan, mulai berdampak negatif pada kesehatan mata anak-anak di Desa Rawa Burung. Sebagian besar masyarakat di

Desa Rawa Burung berkerja di bandara sering kali mendapatkan shift malam, sehingga pola hidup mereka kurang teratur. Pola hidup yang tidak teratur juga menjadi penyebab kesehatan yang buruk, beberapa penyakit yang banyak dialami oleh masyarakat Desa Rawa Burung, yaitu diabetes, penyakit jantung, kanker, hipertensi, dan darah tinggi.

Di sektor pendidikan, Desa Rawa Burung memiliki beberapa lembaga pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, ada juga tempat untuk pengajaran agama, yang dikenal sebagai majelis. Permasalahan utama dalam bidang pendidikan di desa ini adalah kekurangan tenaga pengajar di sekolah-sekolah. Di samping itu, Desa Rawa Burung juga memiliki Taman Baca yang mengadakan program desa, termasuk komputer. Namun kurangnya pengetahuan masyarakat di Desa Rawa Burung mengenai penggunaan komputer menjadi salah satu penyebab pembelajaran di sekolah tidak terintegrasi dengan baik.

#### **D. Fokus dan Program Prioritas**

**Tabel 2 Fokus dan Prioritas Program**

<b>FOKUS PERMASALAHAN</b>	<b>PRIORITAS PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT PELAKSANAAN</b>
---------------------------	--------------------------	-----------------	---------------------------

Bidang Kesehatan	1. Seminar kesehatan bagi para lansia	<p>1.1 Melaksanakan kegiatan seminar kesehatan bagi para lansia untuk mengedukasi pentingnya menjaga pola makan dan hidup sehat.</p> <p>1.2 Melakukan pemeriksaan dan pengecekan gula darah, kolestrol dan hemoglobin terhadap ibu-ibu dan bapak-bapak audience seminar.</p>	Balai Desa Rawa Burung, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, KabTangerang, Prov. Banten
	2. Senam sehat bagi lansia	2.1 Melaksanakan senam sehat lansia bersama kader TP-PKK Desa Rawa Burung guna meningkatkan minat dan semangat menjalankan aktivitas olahraga	SDN Bojong Renged 1&3, Desa Rawa Burung, Kec. Kosambi, KabTangerang, Prov. Banten

	3. Posyandu bagi ibu hamil, bayi dan balita	3.1 Melaksanakan posyandu bagi ibu hamil, anak bayi dan balita, bekerja sama dengan TP-PKK desa Rawaburung untuk mengontrol tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu hamil	Posyandu Melati V, Desa Rawaburung, Kec. Kosa mbi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
Bidang Pendidikan	1. Pengenalan dan pelatihan tari tradisional	1.1 Melaksanakan pelatihan tari tradisional bagi siswi SD BOJONGRENGED 2, 3 & 4 dalam rangka meningkatkan kecintaan akan budaya nusantara	SDN BOJONGRENGED 2, 3 & 4, Desa Rawaburung, Kec. Kosa mbi, Kab. Tangerang, Prov. Banten
	2. Pelatihan dan pengembangan dalam literasi digital	2.1 Melaksanakan pelatihan dan literasi digital bagi siswa-siswi SD serta para tenaga pengajar demi mengikuti kemajuan bidang teknologi dalam sektor pendidikan agar menghasilkan metode pembelajaran yang seru dan menyenangkan.	SMP BINA MULYA AL-ANWAR & SDN BOJONGRENGED 2, Desa Rawaburung, Kec. Kosa mbi, Kab. Tangerang, Prov. Banten.



<p>3. Demonstrasi Eksperimen Sains</p>	<p>3.1 Melaksanakan kegiatan demonstrasi eksperimen Sains dihadapan para murid SD untuk memberikan metode pembelajaran yang baru bagi mereka bermain sambil belajar sekaligus memperkenalkan kepada mereka ilmu sains.</p>	<p>SDN 2 dan 4 BOJONGREDENG,,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>
<p>4. Proses pembelajaran akademik</p>	<p>4.1 Melaksanakan kegiatan mengajar pada sekolah dasar yang ada di desa Rawaburung dan menerapkan keilmuan yang telah diajarkan pada proses perkuliahan dan memberikan games dalam hal mendidik</p>	<p>SDN 1, 2, 3, dan 4 BOJONGRENGED, Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>
	<p>4.2 Melakukan acara closing pengajaran serta lomba cerdas cermat tingkat sd bagi para siswa dan siswa kelas 4</p>	<p>SDN 3 dan 4 BOJONGRENGED ,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>

<p>Bidang Sosial</p>	<p>1. Seminar demokrasi dalam rangka pemilu 2024</p>	<p>1.1 Melakukan seminar dan sosialisasi demokrasi bagi masyarakat desa Rawaburung dalam menyambut pesta demokrasi 2024 dengan mendatangkan pemateri dari Mahkamah Konstitusi.</p>	<p>Balai Desa ,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>
	<p>2. Perayaan 17 Agustus</p>	<p>2.1 Bersama dengan karang taruna desa Rawa burung bersinergi bersama untuk melakukan perlombaan 17 Agustus bagi masyarakat rawa burung diseluruh lapisan seperti sepak bola,joget balon,mancing,balap karung,estafet kelereng dll.</p>	<p>Lapangan Crestara,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>

		<p>2.2 Melaksanakan acara pesta rakyat untuk hiburan bagi masyarakat rawa burung dengan membuat panggung untuk penampilan tarian tradisional, sholawat dan penyerahan hadiah lomba 17 Agustus.</p>	<p>Kampung kresek,,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>
<p>Bidang Ekonomi</p>	<p>1. Sosialisasi ekonomi kreatif</p>	<p>1.1 Melakukan seminar ekonomi kreatif dalam rangka pemasaran produk di era digital.</p>	<p>Rumah Ibu Wawa ,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>
		<p>2.1 Melaksanakan praktik pembuatan kerajinan bersama kader TP-PKK Desa rawaburung dalam pembuatan tikar berbahan bungkus kopi dan hiasan berbahan kain flanel dan stik es krim.</p>	<p>Rumah Ibu Wawa ,Desa Rawaburung,Kec.Kosambi,Kab.Tangerang,Prov Banten.</p>

Bidang Lingkungan	1. Penanaman Hidroponik	1.1 Melakukan kegiatan penanaman tumbuhan dengan media tanam hidroponik.	Rumah Kades, Desa Rawaburung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov Banten.
	2. Sosialisasi pengolahan sampah dan daur ulang	2.1 Bersama dengan SDG's UIN Jakarta melakukan sosialisasi lingkungan dengan tema pengolahan sampah dan daur ulang	Balai desa, Desa Rawaburung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov Banten.
		2.2 Melaksanakan praktik pengolahan sampah daun kering dan sampah makanan untuk menjadi pupuk bagi tanaman	Balai desa, Desa Rawaburung, Kec. Kosambi, Kab. Tangerang, Prov Banten.

### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Kelompok 140 Niscala, sebagai berikut:

**Tabel 3 ;Sasaran dan Target**

No.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
-----	---------------	---------	--------

1	Kegiatan pembuatan kerajinan dari kain flannel dan stik es krim	Kader PKK	20 ibu-ibu kader PKK desa Rawa Burung
2	Pembuatan kerajinan tas dari limbah plastik	Kader PKK	20 ibu-ibu kader PKK desa Rawa Burung
3	Seminar dan Pengecekan Kesehatan Masyarakat	Masyarakat Rawa Burung	70 masyarakat Desa Rawa Burung terutama Remaja hingga Lansia mendapatkan penyuluhan dan cek kesehatan.
4	Kegiatan agenda mingguan kerja bakti dan bersih bersih	Masyarakat Rawa Burung	Sebagian besar masyarakat Desa Rawa Burung bergotong royong melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan desa.
5	Membuat pupuk organik berbahan sampah organik seperti daun	Masyarakat Rawa Burung	25 masyarakat Rawa Burung mendapatkan materi mengenai pembuatan pupuk organik
6	Rawaburung Memanen	Petani dan Masyarakat Rawa Burung	10 masyarakat Rawa Burung memanen hasil tanam hidroponik yang telah ditanam sebelumnya

7	Perayaan 17 Agustus	Masyarakat Rawa Burung	100 masyarakat Desa Rawa Burung mulai dari anak-anak sampai dewasa dapat memperingati hari lahirnya Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga.
8	Sosialisasi Pesta Demokrasi 2024	Para orangtua dan kalangan pemuda desa	30 masyarakat desa Rawa Burung mendapatkan pemahaman mengenai Pesta Demokrasi yang akan terlaksana di 2024 nanti
9	Demostrasi Eksperimen Sains	Siswa-siswi SD di Rawa Burung	30 Siswa-siswi di Rawa Burung mendapatkan pemahaman praktik membuat eksperimen sains
10	Pelatihan dan Pengembangan dalam Peningkatan Literasi Digital	Guru dan Siswa-siswi SMP di rawa Burung	5 guru di SDN Bojongrenged dan 30 siswa SMP mendapatkan pemahaman mengenai Literasi digital
11	Pengenalan dan Pelatihan Kesenian Daerah	Siswa-siswi SDN Bojong Renged	50 siswa siswi SDN Bojong Renged 1,2 dan 4 dikenalkan dan dilatih kesenian tari daerah dan bersholawat

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 140 Niscala dilaksanakan pada:

**Tabel 4 :Jadwal Pelaksanaan KKN**

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembentukan kelompok</li><li>2. Pembekalan KKN</li><li>3. Sosialisasi KKN</li><li>4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 5 Mei 2023</li><li>2. 11 Mei 2023</li><li>3. 16 Maret 2023</li><li>4. 14 Juni 2023 dan 19 Juni 2023</li></ol>
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus
3	Penyusunan laporan individu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 29 Juli 2023</li><li>2. 5 Agustus 2023</li><li>3. 12 Agustus 2023</li><li>4. 19 Agustus 2023</li></ol>
4	Penyusunan E-Book laporan kelompok <ol style="list-style-type: none"><li>1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 4 September 2023</li><li>2. 4 September - 27 September 2023</li><li>3. 27 - 29 September 2023</li><li>4. 30 September 2023</li><li>5. 30 September 2023</li></ol>

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing</li> <li>4. Pengesahan e-book laporan</li> <li>5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. 26 Desember 2023 - 7 Januari 2024</li> </ol>
---	--

### G. Sistematika Penulisan

Penulisan akhir kelompok ini terbagi atas beberapa bagian, bagian awal terbagi menjadi prolog yang berisi refleksi dosen pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN tahun 2023 dan juga di akhir terdapat epilog. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi seluruh pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Buku ini disusun dalam dua bagian, Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN di Desa Rawa Burung, permasalahan, profil kelompok KKN 140 NISCALA Desa Rawa Burung, prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini akan menjelaskan mengenai Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial dan juga



## Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi Tangerang

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini akan diuraikan mengenai Karakteristik Desa Rawa Burung, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan Pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dan rekomendasi

Epilog. Pada bagian ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat yang ada di Desa Rawa Burung atas pelaksanaan KKN kami dan juga penggalan kisah inspiratif anggota KKN NISCALA 140 DESA RAWA BURUNG

## **BAB 2**

### **METODE PELAKSANAAN KKN**

#### **A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial**

##### **1. Intervensi Sosial**

KKN NISCALA melakukan pendekatan terhadap masyarakat setempat dengan mengenal masyarakat setempat, Membangun hubungan yang baik, Melibatkan masyarakat, Menjalin kerjasama, dan mengukur dampak program. Dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat setempat, kami mengutamakan etika dan moralitas yang baik. dengan cara menghormati adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku di sana, serta berkomunikasi dengan baik dan santun. guna menciptakan program KKN yang dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Pendekatan ini dimulai dengan mengenal dan mengetahui latar belakang dan kebiasaan masyarakat dan lingkungan yang didalamnya termasuk budaya, adat istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di sana. guna memahami kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program KKN NISCALA yang akan kami bawa nantinya. Pada tahap awal ini kami realisasikan dengan melakukan beberapa kali observasi dan survei lapangan secara langsung dan melalui wawancara kepada Kepala Desa, ibu PKK, karang taruna, tokoh agama, dan beberapa warga di Desa Rawa Burung.

Kami bertanya perihal kondisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rawa Burung. Dan kami juga meminta beberapa data yang kami butuhkan dari pihak

Desa Rawa Burung. Dari hasil survey dan observasi ini, kami menemukan beberapa permasalahan, dari beberapa sektor yakni; sosial, kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan ekonomi. Dengan keadaan geografis desa rawa burung yang masyarakatnya adalah hasil gusuran perluasan area bandara soekarno hatta sehingga menyebabkan keadaan masyarakatnya mayoritas pekerja dan karyawan di bandara yang jam kerjanya adalah shif.

Sehingga pada setiap sektor, kami membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan dan kultur yang ada di sana dan berusaha untuk mengoptimalkan dari beberapa program kerja dan kegiatan yang sudah ada. Kemudian dengan itu kami membuat program kerja yang mencakup hal-hal yang sesuai dengan permasalahan dan kondisi yang sesuai di masyarakat seperti mengajar di sekolah, mengajar di tempat mengaji, sosialisasi dan seminar di beberapa sektor utama, pengadaan cek kesehatan gratis, gotong royong membersihkan sampah di lingkungan posko, mempersiapkan kegiatan kemasyarakatan, menanam bibit tanaman di desa, sosialisasi mengenai cerdas dalam berdemokrasi dan mengadakan perlombaan dan pementasan desa.

Dan juga beberapa kegiatan-kegiatan lain yang bernilai edukasi, keagamaan dan kebangsaan bagi anak-anak serta masyarakat lainnya. Dengan harapan kami dapat memberikan dampak dan pengaruh yang berkelanjutan bagi masyarakat desa rawa burung. serta bisa di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Serta mampu menjadi sebuah pengalaman yang berharga baik bagi masyarakat desa dan bagi kami secara khusus.

## **2. Pemetaan Sosial**

### a) Teknik Pemetaan Wilayah

Desa Rawa Burung merupakan salah satu desa yang berda di kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia dengan Luas Wilayah adalah 70,9 ha yang terdiri dari 4 dusun, 32 RT, dan 12 RW. Sebelumnya desa Rawa Burung merupakan bagian dari desa Bojong Renget dan awalnya terdapat rawa luas yang didalamnya terdapat burung-burung sehingga dinamakan desa Rawa Burung. Untuk teknik pemetaan wilayah, kami mencoba untuk mencari informasi terkait desa Rawa Burung melalui perangkat desa.

### b) Teknik Pemetaan Masyarakat

Menurut Edy Suharto, sosial mapping atau pemetaan sosial adalah suatu proses penggambaran masyarakat yang sistematis dan melibatkan pengumpulan data serta informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan dan mengenali kondisi sosial budaya. Suharto (2005) mendefinisikan bahwa pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi oleh ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial. Seperti jumlah lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana, dan lain-lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsip utama dalam pengembangan pemetaan masyarakat yaitu dapat mengumpulkan informasi yang banyak di suatu wilayah tertentu secara spesifik yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terbaik dalam proses

bantuan Analisis SWOT yang dilakukan di beberapa bidang kehidupan di masyarakat desa Rawa Burung, seperti:

a. Bidang Kesehatan

**Tabel 5** Pemetaan Sosial Bidang kesehatan

<b>Persoalan di bidang kesehatan</b>	
<b>Analisis</b>	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>· Antusiasme warga dalam kegiatan senam sehat yang dilaksanakan oleh KKN Niscala sangat tinggi</li> <li>· Minat ibu-ibu dan bapak desa Rawa Burung sangat tinggi pada program kerja cek kesehatan tensi dan gula darah yang diadakan oleh KKN Niscala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Kurangnya sosialisasi kebersihan dan kesehatan di desa Rawa Burung</li> <li>· Kurangnya penyediaan tong sampah di sekitar desa Rawa Burung</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>· Adanya dukungan dari perangkat desa yang sangat tinggi</li> <li>· Membantu masyarakat dalam kegiatan kerja bakti di desa Rawa Burung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Dikhawatirkan antusiasme dari masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan hanya sementara</li> </ul>

b. Bidang Pendidikan

**Tabel 6 Pemetaan Sosial Bidang Pendidikan**

<b>Persoalan di bidang pendidikan</b>	
<b>Analisis</b>	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Siswa siswi aktif mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah</li> <li>_ Tingginya minat siswa siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</li> <li>_ Tersedianya gedung sekolah yang mendukung dan memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar</li> <li>_ Tingginya minat anak-anak desa Rawa Burung dalam kegiatan mewarnai</li> <li>_ Tersedia sebuah saung baca yang dibuat untuk mendukung kegiatan pendidikan anak-anak di desa Rawa Burung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap di beberapa sekolah</li> <li>_ Kurangnya minat anak-anak di desa Rawa Burung dalam membaca buku</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Minat siswa pada kegiatan program kerja KKN Niscala sangat tinggi</li> <li>_ Semangat anak-anak di desa Rawa Burung dalam menggambar dan mewarnai semakin tinggi , setelah diadakannya program kerja dari KKN Niscala</li> <li>_ Minat anggota kelompok KKN Niscala untuk melaksanakan program kerja sangat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Siswa didik masih sulit diatur ketika kegiatan program kerja sedang berlangsung .</li> </ul>

c. Bidang Sosial

**Tabel 7 Pemetaan Sosial Bidang Sosial**

<b>Persoalan di bidang sosial</b>	
<b>Analisis</b>	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Adanya kegiatan 17 Agustus di desa Rawa Burung setiap tahun</li> <li>_ Adanya pengangkutan sampah setiap minggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Kurangnya penghijauan di desa Rawa Burung</li> <li>_ Kurangnya persiapan dan alat-alat kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh KKN Niscala</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Minat anak-anak pada kegiatan 17 Agustus di desa Rawa Burung sangat tinggi</li> <li>_ Warga desa Rawa Burung sangat bersemangat dan membantu dalam kegiatan kebersihan lingkungan yang dilakukan oleh KKN Niscala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Kurangnya kegiatan peringatan kemerdekaan RI yang diadakan KKN Niscala, karena banyaknya anak-anak dan ibu-ibu yang ingin berpartisipasi</li> <li>_ Kurangnya antusias para remaja dalam melakukan kebersihan</li> </ul>

d. Bidang Ekonomi

**Tabel 8 Pemetaan Sosial Bidang Ekonomi**

<b>Persoalan di bidang ekonomi</b>	
<b>Analisis</b>	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)

<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Adanya kegiatan ekonomi kreatif yang diadakan oleh ibu PKK</li> <li>_ Antusiasme ibu-ibu PKK dalam mempraktikkan ekonomi kreatif sangat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Kurangnya partisipasi dari warga terhadap kegiatan ekonomi kreatif</li> <li>_ Kurangnya kegiatan ekonomi kreatif yang dikhususkan untuk para pemuda</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Minat warga desa Rawa Burung dalam mengikuti kegiatan seminar ekonomi kreatif dalam rangka pemasaran produk di era digital yang diadakan oleh KKN Niscala sangat tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Dikhawatirkan warga hanya paham akan materi yang disampaikan, dan masih kurang dalam mempraktikkan ilmunya</li> </ul>

e. Bidang Lingkungan

**Tabel 9 pemetaan Sosial Bidang Lingkungan**

<b>Persoalan di bidang sosial lingkungan</b>	
<b>Analisis</b>	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Adanya tanah kosong untuk ditanami sayur-sayuran</li> <li>_ Adanya alat hidroponik dari kepala desa untuk ditanami sayur-sayuran yang dilakukan oleh KKN Niscala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>_ Kurangnya minat warga dalam menanam sayur</li> <li>_ Kurangnya pengetahuan warga dalam penanaman sayur metode hidroponik</li> </ul>
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<i>Threat</i> (Ancaman)



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya bantuan penanaman sayur-sayuran dari KKN Niscala</li> <li>- Adanya bantuan pupuk organik sayur busuk dari KKN Niscala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikhawatirkan warga kurang memperhatikan pertumbuhan sayur-sayuran</li> <li>- Dikhawatirkan warga kurang bisa menggunakan pupuk organik</li> </ul>
--	---

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN-PpMM berdasarkan Problem Solving Approach adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, kelompok KKN 140 Niscala di desa Rawa Burung yang melakukan analisis SWOT, Seperti:

1. Melakukan kunjungan dan silaturahmi dengan Kepala Desa, Perangkat desa, masyarakat desa yang ada di Rawa Burung sehingga terjalin hubungan yang baik dan dapat mengenal karakteristik serta kebiasaan dari masyarakat setempat.
2. Aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang diadakan dari desa tersebut, misalnya mengikuti kegiatan pengajian mingguan, pemeriksaan kesehatan di posyandu atau puskesmas terdekat serta sosialisasi dari kepala desa di balai desa.
3. Melakukan pendekatan dengan warga setempat dengan mengadakan jalan senam sehat pagi dan sore bersama ibu ketua dan anggota TP-PKK desa Rawa Burung.
4. Turut meramaikan acara yang diadakan di desa tersebut, yakni perlombaan sepak bola antar desa dan kecamatan serta lomba

paduan suara ibu-ibu TP-PKK yang diadakan di kantor kecamatan.

5. Melaksanakan program mengajar di sekolah dasar di desa Rawa Burung tersebut, tujuannya supaya menjangkau masyarakat lebih luas.
6. Melakukan pendekatan dengan menggelar seminar-seminar yang ada seperti, seminar demokrasi, kesehatan, ekonomi dan lingkungan dengan masyarakat setempat, sehingga masyarakat desa Rawa Burung mendapatkan wawasan yang baru.
7. Mengadakan dan menghidupkan taman Baca serta kegiatan literasi di Saung dengan sasaran anak-anak yang ada di desa Rawa Burung.
8. Mengadakan lomba 17 Agustus sehingga dapat mendapat antusias masyarakat sehingga hal tersebut semakin membuat kedekatan antar anggota KKN Niscala dengan masyarakat Rawa Burung semakin erat.

Bila sedari awal, kelompok KKN telah sepakat untuk mencoba menggunakan pendekatan atas asset yang dimiliki masyarakat. Maka masyarakat tidak lagi dilihat sebagai sumber masalah dan obyek pemecahan masalah. Akan tetapi melihat apa yang dimiliki oleh masyarakat. Berikut di bawah ini adalah penjelasan lanjutan mengenai Asset Based Approach, menurut Adri Patton:

“suatu pendekatan yang berdasar pada community based development dengan lebih menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya (resources), keahlian (skills), serta asset yang dimiliki masyarakat di daerah. Pendekatan ini (1) tidak lagi hanya berorientasi pada problem atau kebutuhan yang dihadapi masyarakat

saja, tetapi lebih fokus kepada bagaimana mendayagunakan potensi, sumberdaya, keahlian, dan asset yang ada untuk mengatasi problem dan memenuhi kebutuhan mereka; (2) pendekatan ini lebih bersifat community driven dari pada external agency driven; (3) berusaha menggali kembali dan memelihara sosial capital sebagai asset terpenting dalam pembangunan; (4) melalui pendekatan partisipatoris akan memperkuat civil society (masyarakat madani). yang merupakan keinginan setiap warga bangsa.”

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat berdampak positif terhadap respon masyarakat desa Rawa Burung sehingga keberhasilan dalam pendekatan ke masyarakat di nilai efektif. Hal tersebut bisa dilihat karena respon masyarakat sangat antusias dan semangat dengan adanya proker yang telah dibuat dari kelompok KKN tersebut.

## **BAB 3**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN**

#### **A. Karakteristik Tempat KKN**

Desa rawa burung terletak di kecamatan kosambi kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Dahulu disini terdapat rawa yang luas dan didalamnya terdapat burung-burung. Karakteristik Masyarakat desa Rawa Burung itu sendiri memiliki banyak ciri khas dalam kerukunan dalam suatu desa itu sendiri, baik dari sosialisasinya, kerja sama antar warganya dan bahkan memiliki toleransi antar adat dan beragama dalam desa itu sendiri, yang notabene nya masyarakat desa rawa burung itu sendiri tidak hanya disinggahi oleh 1 suku saja, bahkan banyak juga yang pendatang yang tinggal di daerah tersebut dikarenakan letak yang sangat dekat dengan terminal bandara jadi banyak para pekerja yang berada di bandara memilih untuk tinggal di sekitaran desa rawa burung itu sendiri.

Selain bekerja di bandara Sukarno-hatta masyarakat juga banyak mempunyai pekerjaan sampingan seperti beternak ikan lele, ternak ayam, pertanian sawah, berdagang dan masih banyak pekerjaan lainnya yang membuat masyarakat hidup cukup sesuai dengan usaha yang di lakukannya setiap hari.

Ada beberapa masalah yang terdapat di desa ini antara lain adalah sungai yang kumuh terdapat banyak sampah dan lumut yang menebal di dinding sungai disebabkan aliran air yang tidak mengalir dengan baik, menurut informasi yang kami terima disebabkan terputusnya aliran sungai dari desa lain sehingga air yang biasanya

mengalir ke sungai tersebut menjadi terhenti, mirisnya sebagian masyarakat masih menggunakan air tersebut untuk mencuci pakaian padahal air tersebut sudah tidak layak untuk digunakan.

#### a. Agama dan Adat Istiadat

masyarakat di desa rawa burung sangat menjunjung tinggi agama dan adat dimana masih banyak tokoh agama para kiyai, ustadz, dan tokoh adat. Hampir di setiap RW terdapat masjid dan sekolah agama seperti pesantren, privat alquran, pengajian ibu-ibu, pengajian rutin bulanan-mingguan yang masih aktif dilakukan oleh masyarakat setempat.

#### b. Multi Etnis

Desa ini bersebelahan langsung dengan bandara Sukarno-hatta oleh karena itu banyak pendatang yang bekerja di bandara dan sekitarnya yang berasal dari berbagai suku, etnis, bangsa dan darah yang berbeda baik dari darah pribumi maupun non pribumi seperti etnis china dan lain-lain.

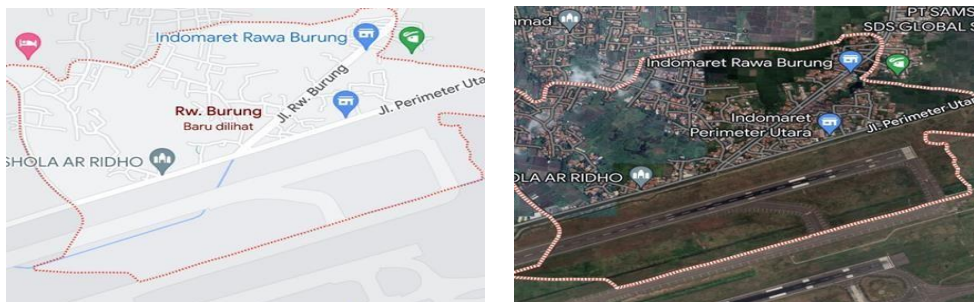
#### c. Wirausaha

sudah pasti mayoritas masyarakat desa rawa burung banyak yang bekerja di bandara Sukarno-hatta terutama laki-laki dikarenakan desa ini terletak bersebelahan langsung dengan bandara, akan tetapi banyak juga masyarakat yang mempunyai profesi lain seperti berdagang, bertani, beternak, membuka warung sembako, mengajar di sekolah negeri dan swasta, ada juga yang membuat kerajinan tangan seperti dodol, bunga dan hidroponik yang mana kerajinan tersebut sudah berhasil di pasarkan.

## B. Letak Geografis

Kecamatan Kosambi mempunyai luas wilayah 2.921,38 Ha atau 29.452 km<sup>2</sup>, terdiri dari wilayah daratan seluas 2.441 Ha atau 24.410 km<sup>2</sup>, dan wilayah perairan/sawah seluas 480 Ha atau 5.042 km<sup>2</sup>. terbagi atas 7 desa dan 3 kelurahan terletak pada posisi membentang dari utara ke selatan sepanjang 7 Km dan dari barat ke timur sepanjang 18 Km, secara geografis terletak antara 6°.00 sampai 6°.05 lintang selatan dan 106°.40 sampai 106°.45 bujur timur. Adapun peta Lokasi Desa Rawa Burung Sebagai Berikut :

(gambar letak geografis desa rawaburung)



Gambar 1 Lokasi Desa Rawa Burung

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 10 Keadaan Penduduk desa Rawa Burung Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
Laki – Laki	3.217 Jiwa
Perempuan	3.204 Jiwa
<b>Total</b>	<b>6.421 Jiwa</b>

Keterangan:

Berdasarkan data tabel diatas, Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak di Desa Rawa Burung adalah berjenis kelamin Laki - Laki dengan jumlah 3.217 Jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

**Tabel 11** Keadaan Penduduk Desa Rawa Burung menurut Agama

<b>Agama</b>	<b>Presentase Jumlah Pengikut</b>
Islam	90%
Kristen	3%
Katolik	-
Hindu	-
Budha	7%
Konghucu	-
Protestan	-

Keterangan:

Berdasarkan data tabel diatas, Dapat disimpulkan bahwa di Desa Rawa Burung hanya menganut 3 agama, yaitu agama Islam dengan presentse jumlah pengikut 90%, Agama Kristen dengan presentase jumlah pengikut 3%, dan Agama Budha dengan presentase jumlah pengikut 7%. Maka jumlah presentase pengikut paling banyak adalah penganut agama islam dengan presentase jumlah pengikut 90%

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

**Tabel 12** Keadaan Penduduk Desa Rawa Burung Berdasarkan Mata Pencaharian

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan Swasta (Pekerja di Bandara Soekarno Hatta)	802 Jiwa

TNI/Polri	2 Jiwa
PNS ( Pegawai Negeri Sipil)	15 Jiwa
Wiraswasta/Pedagang	63 Jiwa
Petani	16 Jiwa
Tukang	5 Jiwa
Peternak	102 Jiwa
Nelayan	0 Jiwa
Pensiunan	3 Jiwa
Pengangguran	0 Jiwa

Keterangan:

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Pekerjaan/Mata Pencaharian terbanyak yang berada di Desa Rawa Burung adalah Pekerja sebagai Karyawan Swasta yang bertempat di Bandara Soekarno Hatta, dengan jumlah 802 Jiwa.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
**Tabel 13** Keadaan Penduduk di Desa Rawa Burung Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
TK	83 Jiwa
SD	559 Jiwa
SMP	179 Jiwa
SMA	179 Jiwa
D1 – D3	29 Jiwa
S1	85 Jiwa
Kursus Keterampilan	3 Jiwa



Pendidikan Keagamaan	2 Jiwa
S2 - S3	3 Jiwa

Keterangan:

Berdasarkan data tabel diatas. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan terbanyak di desa Rawa Burung adalah Tingkat Pendidikan SD dengan jumlah 559 Jiwa

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

**Tabel 14** Keadaan Penduduk di Desa Rawa Burung Berdasarkan Kelompok Usia

<b>Kelompok Usia</b>		<b>Jumlah</b>
Di bawah 15 Tahun		3.106 Jiwa
Di atas 65 Tahun		1.150 Jiwa
Antara 15 - 64 Tahun		2.328 Jiwa
	Sekolah 15 sd 18 tahun	672 Jiwa
	Bekerja 15 sd 18 tahun	132 Jiwa
	Menganggur 15 sd 18 tahun	78 Jiwa
	Bekerja 19 sd 64 tahun	1.438 Jiwa
	Menganggur 19 sd 64	8 Jiwa

Keterangan:

Berdasarkan data tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kelompok usia tertinggi yaitu berada dibawah 15 tahun, dengan jumlah 3.106 Jiwa.

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 15 Sarana dan Prasarana

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Masjid	Al-Islah, Baiturrohim, Dzunnuraini, Assyahroniyah, Al- Bayan	4
2.	SD	Bojong Renged 1,2,3,dan 4	3
3.	Lapangan olahraga	Lapangan Sepak Bola, lapangan senam di SDN bjong renged 3 dan 1	3
4.	Kantor desa	Di fungsikan sebagaimana mestinya	1
5.	Saung baca	Digunakan untuk anak-anak belajar membaca, menulis dan menggambar	1
6.	Musholah	Desa rawaburung	8
7.	Rumah knn	Kondisi baik dan terawat	1

8.	Jembatan	Kondisi baik dan kokoh	1
9.	SMP	Al-Hidayah dan Al-Anwar Bina Mulia	2
10.	SMA	Al-Anwar Bina Mulia	1
11.	MCK KKN	Kondisi kurang baik	2
12.	Pembuangan sampah	Kondisi tidak baik, tidak terawat sehingga sampah menumpuk di pinggir jalan	5
13.	Sumber air	Dari mesin air	1
14.	Pengeras suara	Kondisi baik	2
15.	Proyektor	Kondisi baik	1
16.	Perkakas tanaman	Kondisi baik	3
17.	Posyandu	Kondisi baik	2

Foto-foto Sarana dan Prasarana



**Gambar 2** Masjid Al Bayaan



**Gambar 3** kantor kepala desa



**Gambar 4** SD bojong renged 1& 3



**Gambar 5** posyandu melati III



**Gambar 6** Saung Baca



**Gambar 7** Masjid al-ishlah



**Gambar 8 SDN BOJONGRENGED II**



**Gambar 9 SMP Al anwar bina Mulya**



**Gambar 10 Posko KKN 140**

## BAB 4

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan dalam konsep kelompok KKN 140 dapat difokuskan dalam beberapa cakupan mengenai pemecahan masalah yang terjadi. Kegiatan pemecahan masalah ini ditujukan untuk mengupas mengenai suatu problematika yang terjadi selama masa pembaktian kepada masyarakat, yang dikaji secara objektif dengan hasil akhir yang akan dipergunakan untuk menyelesaikan beberapa masalah kompleks yang telah terjadi selama ini di dalam kehidupan masyarakat Rawa Burung. Pada kerangka pemecahan masalah ini dikemukakan dalam suatu kerangka pemecahan masalah yang akan dipergunakan untuk menentukan langkah-langkah pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Hasil yang baik akan dapat dicapai dengan suatu perencanaan yang tersusun secara terstruktur dan terencana, begitu pula dengan proses analisis ini, upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sangatlah penting untuk disusun dahulu struktur dan tahapannya.

Dalam kurun waktu satu bulan beberapa permasalahan telah kita temukan di desa Rawa Burung yang perlu dikaji dengan seksama sehingga menghasilkan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun kerangka pemecahan masalah yang ditempuh oleh kelompok KKN 140 menggunakan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis ini dipandang sebagai tindakan yang telah dilakukan dalam melihat

beberapa perihal mengenai kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Penerapan analisis SWOT dilakukan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut yang berupa:

1. Kekuatan (Strengths), suatu sumber keunggulan yang didapatkan dengan tujuan untuk membangun suatu identitas yang kuat serta menjadi pembeda dalam suatu kehidupan.
2. Kelemahan (Weakness), melihat bagaimana kekurangan dari sesuatu hal serta adanya keterbatasan dalam beberapa aspek yang telah dianalisis secara seksama.
3. Peluang ( Opportunities), suatu keadaan yang harus dimaknai secara seksama agar mendapatkan kesempatan untuk mengambil suatu keuntungan yang akan menjadi suatu nilai yang sangat berarti serta yang menjadi taraf ukur perkembangan yang telah terjadi.
4. Tantangan (Threats), menganalisis apa saja yang dapat mengancam keutuhan suatu kompleksitas dengan kajian kerugian dialami dengan dampak yang akan ditimbulkan juga.

1. SWOT Bidang Pendidikan

A. Kekuatan ( Strengths)

- Keaktifan para peserta didik atau para siswa dari SDN BOJONG RENGED 1,2,3, dan 4 dalam mengikuti pembelajaran selama di kelas
- Antusiasme guru dan juga para orang tua ketika melihat kedatangan kelompok KKN yang akan memberikan pengajaran di sekolah



- Jenjang pendidikan yang masih merata dengan kapasitas jumlah peminat yang masih stabil setiap tahunnya.
- Sudah memberlakukan penggunaan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran
- Kesimbangan anantara pemberian teori dengan proses praktik di beberapa sekolah
- Fasilitas baik itu sarana serta prasarana yang telah memadai di setiap sekolah.
- Pembagian siswa setiap kelas sudah sangat merata sehingga dapat mempermudah menyampaikan bahan ajar yang akan dipelajari.

#### B. Kelemahan ( Weakness)

- Masih banyak ditemukan murid yang belum lancar membaca, lambat dalam menulis, tidak mengenal abjad sampai tidak bisa menghitung
- Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan para guru dalam mempelajari suatu materi.
- Masih banyak anak murid yang tertinggal materi pada saat proses belajar mengajar dan banyak juga yang tidak mengerti yang telah materi yang disampaikan oleh pihak guru.
- Kurangnya kepemilikan buku LKS bagi setiap siswa yang seharusnya dibagikan secara merata untuk sumber pembelajaran bagi siswa.
- Terlalu banyak pemberian tugas atau pekerjaan rumah, akan tetapi tidak adanya penilaian yang jelas dengan

begitu anak murid tidak bisa mengetahui letak kesalahan yang mereka lakukan.

- Perlu adanya pemahaman kembali mengenai karakteristik anak-anak yang berada di dalam suatu kelas.
- Masih banyak para guru yang belum memahami mengenai penggunaan teknologi modern dalam proses pembelajaran.

#### C. Peluang ( Opportunities)

- Banyak bibit unggul yang memiliki tingkat kecerdasan yang cukup maksimal
- Beberapa anak murid mempunyai keberanian untuk tampil di depan kelas
- Adanya beberapa kegiatan di luar jam belajar yang biasa disebut ekstrakurikuler yang dapat mengasah serta membangun bakat para murid
- Peran aktif guru dan orang tua ketika anak murid mengikuti kegiatan seperti acara lomba
- Masih mempertahankan nilai religius yang tinggi dan juga masih mempertahankan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran.

#### D. Tantangan ( Threats)

- Kondisi kelas yang tidak bisa diprediksi dan akan membawa pengaruh terhadap suasana serta kondisi belajar dari awal hingga akhir.
- Watak anak-anak yang berbagai macam dan terkadang susah ditebak, hal ini menyebabkan seorang guru harus

mempunyai beberapa rencana atau gagasan untuk lebih mengenal anak muridnya.

- Dalam proses belajar mengajar para anak murid susah untuk konsentrasi dan sangat mudah untuk terkena distraksi yang terjadi
- Pembekalan edukasi mengenai pembentukan karakter dalam kalangan murid yang belum terjadi secara maksimal
- Banyak sekali anak murid yang memiliki potensi atau bakat yang sangat bagus dan apabila ditempatkan oleh wadah yang sesuai akan menjadi kebanggaan untuk sekolah akan tetapi hal ini belum terjadi.

## 2. SWOT Bidang Lingkungan

### A. Kekuatan (Strengths)

- Kesadaran masyarakat rawa burung mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan
- Banyaknya kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan semakin proaktif terhadap kebersihan lingkungan
- Adanya regulasi atau peraturan yang ketat mengenai lingkungan di desa Rawa Burung.
- Terdapat keterbukaan antara aparatur desa dengan masyarakat luar apalagi mengenai aspek lingkungan
- Sudah ditanamkannya sikap “ kebersihan adalah sebagian dari iman “ pada sekolah-sekolah sekitar.
- Adanya kelompok-kelompok lingkungan atau LSM yang aktif di desa ini dapat mendukung upaya pelestarian lingkungan.

## B. Kelemahan ( Weakness)

- Kurangnya tempat pembuangan sampah di setiap sektor RT atau RW
- Petugas kebersihan yang terkadang terlalu lambat datang untuk membersihkan sampah yang sudah berserakan
- Kondisi lingkungan Rawa Burung yang berdebu dan juga gersang mengakibatkan kita harus lebih waspada.
- Masih banyak masyarakat yang membuang sampah di sepanjang aliran sungai
- Banyaknya individu yang tidak mematuhi bagaimana peraturan yang telah tertulis mengenai sektor lingkungan.
- Kurangnya pemahaman tentang isu lingkungan di kalangan masyarakat dan pemimpin desa dapat menjadi hambatan.

## C. Peluang (Opportunities)

- Bila dilihat dari letak Rawa Burung yang sangat dekat dengan terminal Bandara, apabila dari segi lingkungan sudah dikelola dengan baik semakin banyak masyarakat yang tertarik
- Penggunaan teknologi terkini untuk memberikan solusi terbaru mengenai solusi permasalahan lingkungan.
- Pemerintah atau organisasi non-pemerintah dapat memberikan dana hibah untuk proyek-proyek lingkungan di desa.

- Program pendidikan lingkungan dapat diperkenalkan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang isu lingkungan.
- Desa ini mungkin memiliki potensi untuk pengembangan ekowisata, yang dapat mendukung pelestarian lingkungan sambil memberikan pendapatan tambahan.

#### D. Ancaman (Threats)

- Kondisi cuaca di Rawa Burung yang telah mengalami kemarau panjang yang nantinya akan membuat desa tersebut mengalami kekeringan.
- Berbagai aktifitas baik dari sektor rumah tangga atau industri yang membuat kerusakan dalam sektor lingkungan.
- Pertumbuhan perkotaan atau perpindahan penduduk yang terjadi tidak terkontrol dapat mengancam lingkungan dan mengubah karakter desa.
- Peningkatan polusi air, udara, dan tanah dapat merusak lingkungan.

### 3. SWOT Bidang Sosial

#### A. Kekuatan (Strengths)

- Tingkat solidaritas yang sangat tinggi diantara kalangan masyarakat Rawa Burung
- Kerukunan dan banyaknya interaksi yang dilakukan oleh Masyarakat Rawa Burung
- Para aparatur desa, baik kepala desa serta jajarannya tidak menutup mata mengenai keluhan yang dialami oleh masyarakat Rawa Burung

- Terdapat organisasi karang taruna yang membantu untuk menghidupkan desa Rawa Burung
- Sistem kekerabatan yang masih dijaga dan dilestarikan secara turun temurun.
- Masyarakat di Desa Rawa Burung mungkin memiliki ikatan sosial yang kuat dan saling mendukung dalam berbagai aspek kehidupan.
- Keberagaman budaya dan tradisi di desa ini dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam membangun identitas desa dan mempromosikan keragaman.

#### B. Kelemahan (Weakness)

- Tingkat pengangguran yang tinggi atau peluang kerja yang terbatas dapat menciptakan ketidakstabilan sosial.
- Ada kemungkinan adanya ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya dan peluang, yang dapat menciptakan ketegangan sosial.
- Sifat “kekeluargaan” yang sangat kental hingga hal tersebut merujuk terhadap status kepemimpinan kepala desa yang terpilih
- Kurangnya akses ke fasilitas pendidikan dan kesehatan berkualitas mungkin menjadi masalah bagi sebagian masyarakat.
- Kemungkinan semua akses kemanapun terlalu jauh, sementara tidak ada kendaraan umum yang tersedia.

### C. Peluang (Opportunities)

- Program-program pemberdayaan masyarakat dapat membantu meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat lokal.
- Menawarkan pelatihan dan pendidikan tambahan dapat membantu meningkatkan kualifikasi pekerjaan masyarakat dan membuka peluang kerja baru.
- Kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah dan pemerintah daerah dapat membawa dana dan sumber daya tambahan untuk proyek-proyek sosial.
- Aktifnya organisasi seperti karang taruna dan PKK yang membuat banyak kalangan masyarakat akan terlayani kebutuhannya.
- Banyaknya event atau acara yang dipersembahkan untuk masyarakat Rawa Burung.

### D. Ancaman (Threats)

- Dikarenakan semuanya bersifat kekeluargaan, menyebabkan beberapa individu merasakan yang namanya iri hati.
- Tingkat kemiskinan yang tinggi dapat menjadi ancaman serius terhadap stabilitas sosial di desa.
- Ketegangan antar kelompok masyarakat atau perbedaan budaya dan agama dapat mengarah pada konflik sosial.
- Globalisasi dan perubahan sosial dapat mengancam kelangsungan budaya dan tradisi lokal.

#### 4. SWOT Bidang Kesehatan

##### A. Kekuatan ( Strengths)

- Banyaknya dilakukan pelayanan kesehatan yang bersifat gratis
- Para lansia dan balita sangat dikontrol bagaimana perkembangannya serta apa saja keluhan yang diderita
- Kegiatan posyandu dan poswindu yang sering diadakan
- Keberadaan kader kesehatan yang terlatih di desa dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang isu-isu kesehatan di masyarakat.
- Program imunisasi yang efektif dapat meningkatkan tingkat vaksinasi di kalangan anak-anak dan mencegah penyakit menular.

##### B. Kelemahan ( Weakness)

- Keberadaan puskesmas yang terlalu jauh sehingga sulit digapai oleh masyarakat sekitar
- Belum meratanya penyebaran apotek-apotek di sekitar desa Rawa Burung
- Kurangnya program penyuluhan kesehatan dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang praktik kesehatan yang baik.
- Desa Rawa Burung mungkin mengalami kekurangan tenaga medis yang terlatih, seperti dokter dan perawat.
- Kebanyakan tenaga medis di desa Rawa Burung lebih memilih bekerja di rumah sakit besar daripada harus mengabdikan diri untuk masyarakat.



### C. Peluang ( Opportunities)

- Banyaknya dilakukan program penyukuhan mengenai kesehatan yang dilakukan berbagai pihak.
- Melakukan kerja sama dengan beberapa pihak rumah sakit besar di dekat daerah sekitar, agar mendapatkan kemudahan semislnya ada masyarakat yang membutuhkan bantuan dan urgensi untuk dilakukan perawatan di rumah sakit.
- Program-program kesehatan masyarakat dapat diperkenalkan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya hidup sehat dan praktik kesehatan yang baik.
- Para kader memiliki stock obat yang semislnya dibutuhkan oleh masyarakat, tanpa harus jauh-jauh mencari apotek
- Memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan lokal seperti bidan desa dan perawat dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk memberikan perawatan kesehatan dasar.

### D. Ancaman ( Threats)

- Masih banyak masyarakat yang belum memiliki kartu kesehatan seperti BPJS
- Banyaknya masyarakat yang berpikir bahwa kegiatan seperti pelayanan cek kesehatan harus mengeluarkan biaya.
- Lingkungan yang tidak sehat, seperti air minum yang terkontaminasi atau sanitasi yang buruk, dapat meningkatkan risiko penyakit.

- Ketidakstabilan ekonomi dapat memengaruhi akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

## 5. SWOT Bidang Ekonomi

### A. Kekuatan (Strengths)

- Desa ini mungkin memiliki lahan pertanian yang subur dan cocok untuk pertanian berbagai jenis tanaman dan peternakan.
- Kemungkinan adanya kerajinan lokal atau produk-produk unik yang dapat dikembangkan dan dipasarkan.
- Ketersediaan sumber daya alam dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat desa.

### B. Kelemahan (Weakness)

- Infrastruktur transportasi dan akses ke pasar yang terbatas dapat menghambat distribusi produk pertanian dan barang produksi lokal.
- Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bisnis dapat menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha ekonomi lokal.
- Ketergantungan berlebihan pada satu sektor ekonomi tertentu, seperti pertanian, dapat meningkatkan risiko terhadap fluktuasi pasar.

### C. Peluang (Opportunities)

- Program-program pembangunan pedesaan yang didukung oleh pemerintah dapat membawa dana dan sumber daya tambahan untuk pengembangan ekonomi lokal.

- Menggunakan platform online untuk memasarkan produk-produk lokal dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas.
- Membuka peluang untuk diversifikasi ekonomi, seperti agrowisata atau pariwisata lokal, dapat meningkatkan pendapatan dan keragaman ekonomi.

**D. Ancaman ( Threats)**

- Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi dapat berdampak negatif pada hasil pertanian dan keberlanjutan sumber daya alam.
- Produk impor yang lebih murah dapat mengancam pasar produk lokal.
- Ketidakstabilan ekonomi dapat mempengaruhi harga komoditas dan akses ke pasar.

**B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat**

Hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat selama kegiatan KKN di Desa Rawa Burung, yang kami rangkum melalui bagan atau tabel sebagai berikut:

**1. Kegiatan Pengenalan dan Pelatihan Kesenian Daerah**

**Tabel 16** Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Berbudaya

Bidang	Pendidikan
Program	Pengenalan & Pelatihan Kesenian Daerah

Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Rawa Burung Berbudaya
Tempat, Tanggal	SD Bojong Renged II & IV, Posko KKN, 28 Juli 2023; 1 Agustus 2023; 8 Agustus 2023; 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama 4 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN 140 Niscala Penanggung Jawab: Reza Abidzar, Riska, Gelvi dan Ikhsan.
Tujuan	Untuk mengajarkan kepada Anak-anak tentang kesenian daerah khususnya di bidang tari. Selain itu juga, agar adik-adik tetap melestarikan budaya dan mempelajari kesenian-kesenian daerah.
Sasaran	Anak-anak SD di Desa Rawa Burung
Target	50 siswa-siswi SD Desa Rawa Burung mendapatkan peningkatan kualitas kesenian daerah.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 28 Juli Kelompok KKN 140 Niscala menginisiasikan pengenalan serta pelatihan kepada Anak-anak SD Desa Rawa Burung. Adapun kegiatan yang kami adakan yaitu Pelatihan Tari Daerah, guna Anak-anak dapat

	<p>melestarikan kebudayaan daerah dan menambah semangat anak untuk mempelajarinya.</p> <p>Pengenalan dan pelatihan ini dilakukan setiap hari Senin-Jumat. Kami mengadakan kegiatan ini di SDN Bojong Renged I, II dan IV. Kegiatan ini dimulai pada Minggu pertama tepatnya pada tanggal 28 Juli.</p> <p>Adapun beberapa hal yang dilakukan sebelum terlaksananya kegiatan pelatihan ini adalah setiap penanggung jawab yang mendapatkan jadwal untuk mempelajarinya terlebih dahulu, dan menyiapkan media ajar yang akan digunakan untuk pelatihan.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Terlaksananya pengenalan dan pelatihan tarian daerah kepada Anak-anak SD di Desa Rawa Burung sebanyak 50 anak.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>



**Gambar 11** Kegiatan Pelatihan Kesenian Daerah

## **2. Kegiatan Pelatihan Karang Taruna**

**Tabel 17** Bentuk dan Hasil Kegiatan Rawa Burung Cerdas Berteknologi

Bidang	Sosial
Program	Pelatihan Karang Taruna
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Rawa Burung Cerdas Berteknologi
Tempat, Tanggal	Taman Baca Desa Rawa Burung, 19 & 20 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	Selama 2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 140 Niscala
Tujuan	Meningkatkan partisipasi aktif dalam kalangan Karang Taruna dan juga meningkatkan solidaritas antara mahasiswa dengan karang taruna.
Sasaran	Karang Taruna Desa Rawa Burung
Target	Sebanyak 15 Karang Taruna Desa Rawa Burung mendapatkan peningkatan kualitas berteknologi.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berguna untuk mengajarkan penggunaan komputer pada karangtaruna agar karangtaruna

	mampu menggunakan teknologi yang ada
Hasil Kegiatan	Antusias yang tinggi dari para anggota karangtaruna
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### 3. Kegiatan Pengenalan berupa *Eksperimen Sains Gunung Meletus dan Balon Mengembang*

**Tabel 18** Bentuk dan Hasil Kegiatan Eksperimen Sains

Bidang	Pendidikan
Program	Pengenalan dan Pelatihan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Pengenalan berupa <i>Eksperimen Sains</i>
Tempat, Tanggal	SDN Bojong Renged II & IV Desa Rawa Burung
Lama Pelaksanaan	Selama 1 Hari
Tim Pelaksana	Tsanita dan Firdha

Tujuan	Memberikan pengetahuan kepada anak-anak bagaimana wujud dari gunung meletus dan juga mengenalkan dampaknya bagi masyarakat sekitar.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4 SDN Bojong Renged II & IV
Target	Sebanyak 20 siswa-siswi SDN Bojong Renged II & IV mendapatkan materi berupa bentuk dari gunung meletus serta dampaknya
Deskripsi Kegiatan	<p>Pengenalan dan Pelatihan Eksperimen Sains merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 140 dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan berupa eksperimen yang mana dalam kegiatan ini, kami tidak hanya melakukan pengenalan eksperimen sains saja tetapi juga kami mengadakan bimbingan atau pelatihan kepada anak-anak SD kelas 4 Bojong Renged II &amp; IV untuk menambah wawasan dan semangat anak untuk terus belajar. Kegiatan pengenalan ini dilakukan satu hari di minggu ke dua tepatnya di tanggal 31 Juli.</p> <p>Beberapa hal yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengenalan ini adalah setiap mahasiswa terkhusus penanggung jawab, mendapatkan jadwal untuk mempelajarinya terlebih dahulu, kemudian mencari media ajar yang</p>



	diperlukan serta metode pembelajaran apa saja yang akan digunakan.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini anak-anak SDN kelas 4 Bojong Renged II & IV sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan ini dan juga menambah wawasannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



**Gambar 12** Kegiatan Eksperimen Sains

#### **4. Kegiatan Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Desa Rawa Burung**

**Tabel 19** Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat

Bidang	Kesehatan
Program	Pemeriksaan Kesehatan Lansia
Nomor Kegiatan	4

Nama Kegiatan	Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia
Tempat, Tanggal	Kantor Balai Desa Rawa Burung, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama 1 Hari
Tim Pelaksana	Sebagian dari Tim KKN 140 Niscala Penanggung Jawab: Rose, Ihsan dan Gelvi
Tujuan	Memberikan fasilitas kepada masyarakat umum khususnya desa Rawa Burung guna mengetahui data kesehatan dan memberikan informasi mengenai kesehatan tubuh dan pencegahan dalam mengatasi beberapa penyakit yang dialami bagi masyarakat maupun lansia.
Sasaran	Masyarakat umum dan Lansia.
Target	40 masyarakat termasuk lansia mendapati ilmu mengenai menjaga kesehatan dan pemeriksaan kesehatan.
Deskripsi Kegiatan	2 Agustus 2023 merupakan tanggal dilaksanakannya program kerja yang berupa seminar dan pemeriksaan masyarakat desa Rawa Burung. Program ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa

	<p>Rawa Burung. Program ini dikhususkan untuk para lansia yang ada di desa tersebut. Hal ini dikarenakan para lansia mulai rentan terhadap penyakit yang dideritanya. Selain adanya pemeriksaan, kami juga mengadakan seminar dengan tema menjaga kesehatan. Seminar itu guna masyarakat dan lansia mengetahui terkait hal-hal yang harus dijaga sebelum datangnya penyakit.</p> <p>Pada hari pelaksanaan, hal yang harus dipersiapkan adalah menyusun banner dan proyektor untuk menampilkan presentasi seminar terlebih dahulu sebelum dilakukannya pemeriksaan kesehatan. Adapun kegiatan ini dilakukan mulai pukul 09.00-12.00. Pemeriksaan kesehatan dilakukan pada pukul 10.00 dengan memanggil secara berurutan sebanyak 40 lebih masyarakat maupun lansia.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Masyarakat mendapati kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masyarakat dan juga lansia memiliki kesehatan yang normal. Walaupun, terdapat beberapa lansia yang memiliki masalah pada kesehatannya.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 13 Kegiatan Seminar dan Pemeriksaan Kesehatan

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

#### 1. Kegiatan Literasi Digital

Tabel 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Digital SD dan SMP Desa Rawa Burung

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi dan Pengenalan Literasi Digital
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Pengenalan Platform Belajar “Quizziz”
Tempat, Tanggal	SMP al-Anwar Bina Mulia & SD Bojong Renged II, 27 Juli & 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama 2 hari

Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN Niscala 140 Penanggung Jawab: Ilanda dan Amel
Tujuan	Memberikan edukasi kepada anak-anak agar dapat memanfaatkan <i>gadget</i> secara tepat dan mengenalkan platform belajar kepada anak-anak agar lebih semangat dalam belajar.
Sasaran	Anak-anak SD Bojong Renged II dan SMP al-Anwar Bina Mulia Desa Rawa Burung
Target	65 siswa-siswi SD dan SMP Desa Rawa Burung mendapatkan pengenalan aplikasi “Quizziz” dan edukasi.
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi dan Pengenalan Platform Belajar dilakukan pada tanggal 28 Juli dan 1 Agustus 2023. Kegiatan ini berupa presentasi mengenai penggunaan salah satu aplikasi yang bisa digunakan untuk siswa-siswi belajar yaitu “Quizziz”. Quizziz sendiri merupakan salah satu aplikasi yang memudahkan dan menambah semangat belajar anak-anak yang didalamnya berupa tanya jawab. Selain itu, Quizziz juga menggabungkan unsur permainan dan kompetisi guna memotivasi siswa dalam belajar dan juga dalam penggunaan platform ini, menciptakan kesempatan untuk mengajarkan etika dalam penggunaan teknologi dan berperilaku yang baik dalam berkomunikasi daring. Dengan demikian, Quizziz dan alat yang serupa membantu dalam mengembangkan

	<p>literasi digital siswa, persiapan mereka untuk lebih mengenali dunia digital yang terus berkembang, dan juga meningkatkan fleksibilitas belajar ketika diluar kelas.</p> <p>Terdapat beberapa hal yang dilakukan sebelum terlaksananya kegiatan sosialisasi ini adalah setiap penanggung jawab yang mendapatkan jadwal untuk mempelajarinya terlebih dahulu, dan menyiapkan media ajar yang akan digunakan untuk sosialisasi dan pengenalan ini.</p>
Hasil Kegiatan	Setelah program kegiatan ini dilaksanakan, siswa-siswi SD maupun SMP terlihat sangat antusias dengan tugas dalam Quizziz yang diberikan oleh tim kami.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



**Gambar 14** Kegiatan Literasi Digital

## 2. Seminar Pesta Demokrasi 2024

**Tabel 21** Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Pesta Demokrasi Bersama Masyarakat Desa Rawa Burung

Bidang	Sosial
Program	Seminar Demokrasi 2024
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Rawa Burung Menuju Demokrasi yang Adil dan Jujur
Tempat, Tanggal	Balai Desa Rawa Burung, 7 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	Selama 1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Mahasiswa KKN 140 Niscala
Tujuan	Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik peserta, mengingatkan mereka tentang hak dan kewajiban dalam sistem demokrasi, serta memberikan alat yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum dan aktivitas politik lainnya. Dengan demikian, seminar ini mendukung partisipasi aktif warga negara dalam proses politik dan memperkuat nilai-nilai demokrasi seperti toleransi, pluralisme, dan keadilan.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Rawa Burung dan Staf Kepala Desa Rawa Burung.
Target	Sebanyak-banyaknya

Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023 yang bertempat di Kantor Balai Desa Rawa Burung yang dimulai pada pukul 09.00 hingga selesai. Kegiatan ini dirancang khusus untuk masyarakat Desa Rawa Burung. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Rawa Burung. Kegiatan ini juga dijelaskan langsung oleh pemateri dari Ketua Mahkamah Konstitusi, yaitu Ganggas Wibisono S.Sos, M.Sc.</p> <p>Selama seminar, peserta dapat belajar tentang bagaimana demokrasi memengaruhi dan dipengaruhi oleh berbagai program KKN di berbagai daerah. Mereka juga dapat mendiskusikan tantangan dan peluang yang muncul dalam upaya mempromosikan nilai-nilai demokrasi di tengah masyarakat yang mereka layani selama KKN.</p> <p>Seminar ini merupakan platform penting untuk berbagi pengalaman, ide, dan strategi yang dapat membantu memperkuat demokrasi di tingkat lokal dan mengilhami mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang lebih efektif dalam membangun masyarakat yang lebih demokratis.</p>
--------------------	---



Hasil Kegiatan:	Seminar demokrasi ini menghasilkan pemahaman baru mengenai bagaimana pesta demokrasi yang damai pada pemilihan 2024, masyarakat lebih memahami dan juga sudah membayangkan bagaimana caranya pesta demokrasi itu tidak berjalan ricuh dan tidak ada saingan antar pemilih lain sehingga masyarakat lebih damai melaksanakannya.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 15 Kegiatan Seminar Pesta Demokrasi

### 3. Demonstrasi dan Sosialisasi Kerajinan

Tabel 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Demonstrasi dan Sosialisasi Kerajinan

Bidang	Ekonomi
Program Kegiatan	Seminar
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Peningkatan Kreatifitas Masyarakat Rawa Burung

Tempat, Tanggal	Salah satu rumah warga, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Selama 1 hari
Tim Pelaksana	Sebagian Tim KKN 140 Niscala. Penanggung Jawab: Rizky, Bella dan Fitri
Tujuan	Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberdayakan masyarakat secara ekonomi serta memperluas pengetahuan dan wawasan mereka dalam bidang kerajinan tangan. Dengan memberikan pelatihan dan panduan tentang pembuatan berbagai produk kerajinan, tentunya kami dapat membantu baik individu maupun kelompok dalam mengembangkan keterampilan baru, menciptakan sumber pendapatan tambahan, dan meningkatkan kualitas produk mereka.
Sasaran	Ibu-ibu PKK dan masyarakat umum Desa Rawa Burung
Target	Sebanyak-banyaknya

Deskripsi Kegiatan:

Program kerja yang kami lakukan ini memusatkan perhatian pada sosialisasi kerajinan dan strategi pemasarannya yang berupa upaya kolaboratif yang dimana bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Niscala bekerja sama dengan warga masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk memberikan pelatihan, panduan, serta dukungan dalam mengembangkan keterampilan kerajinan tangan. Mereka tidak hanya mengajarkan teknik-teknik pembuatan produk, tetapi juga membantu dalam pemahaman konsep branding, pemasaran produk, serta cara mengakses pasar lokal dan juga online. Dengan pendekatan ini, kami berusaha untuk memberdayakan komunitas local, menciptakan sumber penghasilan tambahan, dan meningkatkan apresiasi terhadap kerajinan khas daerah. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat umum dalam proses ini tidak hanya memperkaya keterampilan kerajinan, tetapi juga menciptakan konektivitas social yang kuat dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan KKN Niscala ini merangkul aspek pemberdayaan ekonomi dan pengembangan budaya, menjadikannya suatu langkah yang berarti dalam memperkuat kesejahteraan komunitas yang kami layani. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari di tanggal 9 Agustus 2023.

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah beberapa hasil kerajinan tangan baik dilakukan secara individu maupun kelompok, serta pengajaran mengenai digitalisasi pemasaran.
Keberlanjutan Program	Berlanjut untuk ibu-ibu PKK



**Gambar 16** Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Kreatif

#### 4. Kegiatan Peringatan 17 Agustus dan Pesta Rakyat

**Tabel 23** Bentuk dan Hasil Kegiatan Peringatan 17 Agustus dan Pesta Rakyat

Bidang	Sosial
Program Kegiatan	Perlombaan dan Pertunjukan Seni
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan dan Pentas seni dalam rangka ucapan terimakasih sekaligus kado terakhir dari Niscala untuk masyarakat
Tempat, Tanggal	Desa Rawa Burung, 18 dan 19 Agustus
Lama Pelaksanaan	Semua kegiatan dilakukan dalam kurun waktu 1 hari

Tim Pelaksana	NISCALA 140
Tujuan	<p>Tujuan didakannya perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan adalah agar memeriahkan momentum kemerdekaan dan juga agar masyarakat bisa merasakan langsung efek dari kehadiran tim kkn yang datang di dalam desanya dan juga membuat anak-anak lebih mau membuat kegiatan di luar rumah yang menyenangkan tidak hanya dihabiskan dengan bermain gadget seharian.</p> <p>Tujuan diadakannya Pesta Rakyat, tujuan kami mengadakan acara tersebut adalah merupakan kesinambungan atas program kami yang dinamakan praktik kesenian daerah, kegiatan ini menjadi ajang atau wadah untuk anak-anak tampil untu memberikan meresa rasa percaya diri dan untuk melihat potensi mereka dalam bidang seni serta kegiatan ini juga menjadi kado dari niscala untuk masyarakat rawa burung yang telah menerima niscala dengan baik.</p>
Target	Semua masyarakat Rawa Burung
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja yang ditunggu-tunggu karena kami tim kkn bisa melihat bagaimana anak-anak berani tampil dan unjuk bakat kepada masyarakat apalagi kit sendiri punya kebanggaan apabila penampilan tersebut ditonton secara langsung oleh kepala desa, serta orang tua dari anak-anak

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini selain tentu saja mendapatkan hadiah untuk para pemenang perlombaan 17 agustus, anak-anak juga mendapatkan kenangan bahwa mereka telah mempelajari kesenian Indonesia.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, akan tetapi jika anak-anak memiliki minat dibidang seni sangat memungkinkan untuk dilatih secara seksama oleh pihak yang tepat
Program Kegiatan	Perlombaan dan Pertunjukan Seni



**Gambar 17** Kegiatan perlombaan 17 agustus dan pesta rakyat

## 5. Seminar dan Pengecekan Kesehatan

**Tabel 24** Bentuk dan Hasil dari kegiatan Seminar dan Pengecekan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program Kegiatan	Seminar dan Cek Kesehatan
Nomor Kegiatan	9

Nama Kegiatan	Mewujudkan masyarakat Rawa Burung yang sehat
Tempat, Tanggal	Desa Rawa Burung, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Semua kegiatan dilakukan dalam kurun waktu 1 hari
Tim Pelaksana	NISCALA 140
Tujuan	Tujuan diadakannya seminar kesehatan adalah agar masyarakat rawa burung kedepannya diharapkan bisa menerapkan pola hidup sehat demi keberlangsungan hidupnya. Dan juga pengecekan kesehatan berguna untuk melihat apakah indikasi atau masalah kesehatan yang serius yang telah dialami oleh masyarakat rawa burung.
	Para orang tua di Desa Rawa Burung
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja yang bergerak dibidang kesehatan, rincian kegiatannya adalah pertama dilakukan seminar yang bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana cara menerapkan hidup sehat dan kemudian disambung oleh pengecekan kesehatan secara gratis, pengecekan kesehatan tersebut melingkupi tensi darah, cek kolesterol, dann cek gula.

Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan yaitu masyarakat mendapatkan pengetahuan baru yang penting demi menjaga kesehatan dan juga masyarakat yang apabila dalam pemeriksaan ditemukan memiliki penyakit lanjutan bisa langsung dibawa rujukan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan yang intensif.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### **D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil**

Faktor sendiri dapat diartikan sebagai peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan atau aktifitas. Dalam pelaksanaan suatu kegiatan pasti mempunyai dua faktor utama, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni segala hal yang membuat acara atau kegiatan tersebut sukses dan berjalan lancar. Sedangkan faktor penghambat adalah suatu hal yang menyebabkan kegiatan atau acara tidak berjalan dengan lancar atau sesuai rencana awal. Masing-masing faktor di atas berasal dari dua sumber utama, yaitu internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Faktor internal bisa datang dari anggota kelompok KKN, PpMM, Dosen Pembimbing Lapangan atau metode yang digunakan. Sedangkan faktor eksternal datang dari objek kegiatan, khalayak dan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut atau hal-hal lain yang terjadi selama proses KKN.

##### **1. Faktor Pendukung**



Semua kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dan sukses. Adapun faktor internal yang mendukung kesuksesan tersebut adalah: pertama, Kerja sama yang baik antara anggota tim KKN sangat penting. Ini membantu dalam penyelesaian tugas-tugas KKN dan memastikan keberhasilan proyek-proyek yang dilakukan, anggota kelompok yang berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga ketika membuat program kerja atau menjalankannya, banyak ide-ide baru yang mendukung serta menyukseskan acara atau kegiatan tersebut sehingga pemahaman kondisi, budaya, dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas lokal adalah faktor kunci. Hal ini membantu dalam merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Rawa Burung.

Kedua, dosen pembimbing lapangan, yang dengan senang hati membantu para mahasiswa dalam berkoordinasi dengan para perangkat desa serta membimbing dan mengingatkan hal-hal yang diperlukan selama proses KKN. Perencanaan yang baik sebelum memulai KKN sangat penting. Ini mencakup perencanaan kegiatan, anggaran, dan tujuan yang jelas. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, baik dalam tim maupun dengan komunitas, sangat diperlukan dalam KKN. Etika yang baik dan kesadaran akan nilai-nilai sosial penting dalam KKN. Peserta KKN menghormati budaya dan norma-norma komunitas yang mereka layani.

Selain itu, terdapat juga beberapa faktor eksternal yang mendukung terselenggaranya KKN, pertama, daerah Rawa Burung yang telah memiliki banyak akses yang mempermudah proses KKN, seperti akses mencari bahan-bahan yang diperlukan selama KKN, akses internet yang cukup stabil serta beberapa akses lainnya. Kedua,

para perangkat desa yang bersedia membantu kami ketika mengalami kesulitan atau kendala selama KKN, mulai dari Bapak Kepala Desa dan jajarannya, ibu-ibu yang tergabung dalam Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna Desa Rawa Burung serta masyarakat setempat, mulai dari tokoh agama dan masyarakat. Ketiga, antusias masyarakat yang dengan senang hati mengikuti setiap kegiatan yang kami adakan, baik anak-anak hingga orang dewasa.

## 2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang membantu mensukseskan kegiatan-kegiatan selama KKN, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang membuat kegiatan selama KKN tidak berjalan maksimal. Dari faktor internal, faktor penghambat utama datang dari anggota kelompok KKN. Disebabkan para mahasiswa yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, terkadang muncul kesalahpahaman antara satu anggota dengan anggota lainnya. Selain itu, kadang terjadi miss communication yang menyebabkan suatu acara tidak berjalan maksimal. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat proses kegiatan di antaranya adalah Keterbatasan anggaran, fasilitas, atau sarana transportasi dapat menjadi penghambat dalam melaksanakan proyek KKN dengan baik. Proyek yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau prioritas komunitas lokal dapat mengurangi dampak positif KKN. Faktor-faktor seperti cuaca buruk, bencana alam, atau kondisi lingkungan yang sulit dapat menghambat pelaksanaan proyek. terjadi kesalahan dalam komunikasi antara anggota KKN dengan masyarakat setempat. Selain itu, terjadinya perpindahan waktu karena bentrok dengan kegiatan desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Desa Rawa Burung adalah sebuah Desa yang penuh dengan potensi kreatif, namun sering kali terbatas oleh keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi. Dalam program kerja KKN Niscala 140 di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, kami merancang berbagai inisiatif yang mendorong masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan teknologi dan meningkatkan potensi kreativitas mereka. Kami juga berfokus pada literasi digital, membantu penduduk desa untuk memahami manfaat teknologi dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Program kerja yang kami lakukan mencakup lima sektor, seperti sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan ekonomi.

Sektor utama yang menjadi prioritas dari program kerja kami salah satunya adalah sektor pendidikan yang mana sekolah dasar menjadi salah satu tempat dalam melaksanakan program kerja yaitu di SD Bojongrenged I, II, III, dan IV. Sekolah Menengah Pertama (SMP) kami manfaatkan untuk melaksanakan program kerja yaitu seminar digital. Selain itu, kantor kepala desa kami manfaatkan untuk melaksanakan program kerja kami seperti seminar pembuatan pupuk organik, seminar menyambut pesta demokrasi 2024, dan tes kesehatan gratis. Kami juga memanfaatkan salah satu rumah warga yaitu rumah Ibu Wawa untuk melaksanakan program kerja kami dalam sektor ekonomi yaitu pelatihan ekonomi kreatif. Masjid dan halaman depan Posko kami manfaatkan untuk melaksanakan beberapa lomba pada program kerja 17 Agustus seperti lomba adzan

dan lomba 17 an lainnya. Kami juga memanfaatkan halaman depan rumah Ibu Angel selaku ibu kades untuk program kerja lingkungan dimana kami menggunakannya untuk menanam tanaman hidroponik dan tanaman menggunakan media tanah.

Program kerja ini kami lakukan dengan maksud untuk membantu dan memberdayakan masyarakat dengan usaha semampu kami dengan harapan kegiatan yang telah kami laksanakan ini akan bermanfaat bagi masyarakat desa Rawa Burung untuk kedepannya. Kami berharap dengan adanya kegiatan KKN ini kami dapat mendorong dalam perkembangan sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan serta kewirausahaan agar terdorongnya pembangunan Desa Rawa Burung yang lebih baik dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama sebulan ini, kami mengusulkan rekomendasi untuk membangun Desa Rawa Burung dengan lebih baik dan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya yang lebih baik lagi. Beberapa rekomendasi yang kami usulkan sebagai berikut:

### **1. Pemerintah Setempat**

- a. Pemerintah setempat diharapkan lebih memperhatikan permasalahan yang ada pada desa.
- b. Diharapkan pemerintah setempat terus berperan dalam mendorong partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan desa.
- c. Menyediakan dan meningkatkan fasilitas yang terdapat pada desa.

d. Mendorong pembangunan desa agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta**

a. PPM diharapkan dapat mempersiapkan dan melaksanakan jadwal kegiatan KKN tepat dengan waktu yang telah ditentukan

b. PPM diharapkan dapat memberikan pembekalan KKN dan arahan kegiatan KKN lebih baik lagi kedepannya.

**3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten**

a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan agar dapat lebih memperhatikan permasalahan yang terjadi dari berbagai bidang seperti pendidikan, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

b. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan pengembangan potensi-potensi desa dan meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih baik, unggul, dan berkualitas

**4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya**

a. Diharapkan kelompok KKN selanjutnya dapat membuat program yang dapat mengedukasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa yang lebih baik lagi.

b. Kelompok KKN selanjutnya untuk melaksanakan program kegiatan yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan bersifat keberlanjutan agar kegiatan akan terus bermanfaat untuk masyarakat desa

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

1. **Pak Ahmad Damhuri S.E (Kepala Desa Rawa Burung)**

Alhamdulillah, saya selaku kepala desa rawa burung sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi seluruh kru kuliah kerja nyata niscala 140 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melakukan pengabdian selama sebulan di desa ini. Tolong tahun depan diperpanjang masa baktinya jangan cuman sebulan soalnya sebulan untuk niscala tahun ini cepet banget rasanya masih banyak momen yang belum dilakukan bersama, namun dengan waktu singkat ini mereka mampu membuat berbagai kegiatan yang dapat menginspirasi anak kecil hingga remaja untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan hingga sarjana. Terima kasih dan sukses selalu untuk niscala, tagline kalian sukses terlaksana membawa cahaya untuk desa.

2. **Pak Hanapi (Ketua Karang Taruna Desa Rawa Burung)**

Kuliah kerja nyata tahun 2023 ini sangat-sangat berkesan bagi saya pribadi, saya menilai kelompok tahun ini sangat baik secara sosial dan mereka benar-benar merancang program langsung menyentuh seluruh lapisan masyarakat kami. Selalu membantu dan sangat ramah merupakan ciri khas kelompok ini terutama mas abi dan kak Rose yang tidak letih untuk tersenyum :). Sekali lagi terima kasih bantuan teman-teman niscala jangan lupa untuk main lagi di desa ini.

3. **Ibu Rohaya (Kader TP-PKK Desa Rawa Burung)**

Seluruh anggota kkn niscala sudah saya anggap seperti anak saya. Kelompok tahun ini merupakan satu-satunya kkn yang

sangat aktif dan ceria, begitu membaaur dengan kami para kader TP-PKK. Ceria dan kreatif dengan berbagi program yang dilaksanakan menjadikan kami mendapatkan teman berbagi suka duka dalam keseharian kami sebagai ibu rumah tangga, karena memang di desa kami disaat kkn tiba maka itulah saat kami mengharapkan ada suasana baru dan niscala sukses membawa itu. Sukses terus anak-anakku.

## **B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN**

### **Jiwa yang Bersedih**

*Oleh: Nur Akbar Rahmatullah*

Kalau ada orang yang sangat excited dan semangat untuk melaksanakan KKN, mungkin orang itu adalah saya. Tinggal bareng-bareng, memasak dan makan rame-rame, dekat dengan anak kecil di pedesaan, melihat pemandangan pedesaan yang masih asri dengan segala ornamen persawahan dan pegunungan adalah hal yang selalu saya dengar dari kating yang telah melaksanakan program ini membuat saya semakin tidak sabar untuk melakukan kegiatan yang bernama KKN. Bulan mei telah tiba dan saat-saat yang saya nantikan telah tiba yaitu pengumuman pembagian kelompok kuliah kerja nyata tahun 2023. Dari kurang lebih 200 kelompok yang terbentuk, nama Nur Akbar Rahmatullah hinggap pada kelompok 140 yang beranggotakan 22 orang berasal dari berbagai fakultas yang semakin menambah semangat saya untuk segera mengenal mereka semua. Spam di kolom komentar Instagram PPM UIN Jakarta adalah hal yang dilakukan hampir kebanyakan mahasiswa untuk menemukan kontak teman-teman sekelompok mereka. 22 orang pun telah berkumpul dalam satu grup. notifikasi hp yang awalnya sunyi menjadi berisik akibat antusias mereka

yang segera mendapatkan teman baru dan akan kerja bareng untuk kurang lebih 3 bulan kedepan. Obrolan basa basi untuk mengakrabkan diri tidak terhindarkan demi mengenal satu sama lain. Pembahasan dimulai dengan penentuan ketua kelompok yang menjadi posisi vital penentu sukses tidaknya sebuah tim dalam mengerjakan program yang akan dirancang, rapat dilakukan melalui gmeet karena situasi yang cukup mendesak akibat pengumpulan data ketua oleh PPM. Diskusi dan pertimbangan dilakukan dengan matang hingga akhirnya satu orang mengajukan dirinya untuk memimpin kelompok 140.

berkomunikasi via online sudah, pemilihan ketua sudah saatnya untuk melakukan rapat offline untuk pertama kalinya. Warkop dibelakang FIKES menjadi tempat pertemuan pertama kami, saya sebagai orang yang begitu semangat untuk KKN tentu senang melakukan rapat pertemuan pertama ini sebagai first impression terhadap teman-teman semuanya. Namun sayang rapat pertama kali ini belum dihadiri dengan lengkap akibat kesibukan perkuliahan kami yang berbeda-beda sehingga ada yang jadwalnya padat. Singkat cerita kami telah berkumpul canda tawa terjadi untuk menghangatkan suasana yang sempat dingin akibat canggung malu bertemu orang baru." jadi nama kelompok kita apa nih" sahut salah satu anggota, dari celetukan itu akhirnya kamu berunding dan keluarlah beberapa opsi nama. penentuan akhir untuk nama dilakukan secara vote dan menghasilkan NISCALA sebagai pilihan untuk kelompok kecil ini, NISCALA berasal dari bahasa sanskerta yang bermakna kemenangan yang agung.

Hari demi hari berlalu, hubungan kami semakin dekat hingga tiba hari dimana saya mendapatkan kabar yang kurang menyenangkan, salah satu teman curhat kepada saya bahwa ketua kelompok sering menelpon beberapa anggota pada malam hari dan hanya menanyakan beberapa hal sebenarnya sangat tidak penting. Akibat dari hal tersebut beberapa orang mulai



menunjukkan sikap tidak suka terhadap ketua, dan mulai mempertanyakan kredibilitasnya menjadi kepala kelompok. Lama kelamaan bau busuk dari sifat ketua kembali terungkap, Tsanita salah satu anggota ditelpon oleh ketua perihal pencarian dana kelompok berhubung Tsanita merupakan koordinator dari divisi humas. Entah kesambet apa, ketua langsung membicarakan hal yang sangat tidak pantas untuk seorang ketua ucapkan dan ini sudah masuk terhadap pelecehan secara verbal membuat Tsanita terkejut dan sangat membenci ketua pada saat itu. Namanya tabiat wanita ketika mendapatkan tindakan yang tidak sepatutnya pasti dia akan mengabari teman wanita lainnya. Kabar buruk begitu cepat menyebar dan seluruh kru wanita niscala secara kolektif meminta untuk pergantian ketua kelompok segera dilakukan. Pertengkaran dan perdebatan tidak dapat terhindarkan di grup kelompok akibat beberapa keputusan yang dianggap tidak cermat oleh anggota kelompok atas putusan ketua menjadi tambahan keyakinan untuk segera mengganti ketua kelompok agar kelompok ini masih tetap pada jalur yang benar. Melihat hal itu, ekspektasi saya seketika hancur dan menjadi kecewa mengapa kelompok KKN saya menjadi pecah begini dan saling bertengkar. Angan angan akan kebahagiaan yang sudah terlukiskan dalam benak seketika musnah dan dihadapkan pada kenyataan bahwa kelompok saya harus mendapat ujian oleh ulah ketua kelompok kami sendiri.

Rapat internal dilakukan untuk mencari jalan keluar terbaik hingga mendapatkan keputusan untuk mengganti jajaran BPH NISCALA dengan saya sendiri menjadi ketua baru untuk kelompok ini. Pressure yang berat tentu saja saya emban akibat kondisi kelompok sekarang yang sedang tidak baik-baik saja dan saya sebagai ketua baru diharuskan untuk mengembalikan kondisi yang tentram seperti semula. Dengan semangat membara untuk melaksanakan KKN menjadikan itu sebagai motivasi untuk membuat kelompok saya sukses dan berjaya, kesuksesan kelompok ini pun ada

ditangan saya sendiri. PPM pun mengeluarkan daftar pembagian desa tiap kelompok dengan dua kabupaten secara garis besar yaitu Bogor dan Tangerang. NISCALA kebagian wilayah tangerang dan desa yang beruntung menjadi tempat KKN kami adalah desa Rawa burung. Lokasi desa ini sangat dekat bandara terminal 3 Soekarno-Hatta menjadikan desa ini juga memiliki spot tersendiri dengan menikmati keindahan gemerlap salah satu bandara internasional tersibuk di dunia. 23 Juli menjadi tanggal pemberangkatan kami menuju tempat pengabdian. Dengan mengendarai kendaraan pribadi dan mobil tronton yang mengangkut barang, kami menyusuri jalanan tangerang yang begitu terang akan sinar matahari. Posko yang menjadi tempat berlindung kami merupakan salah satu rumah warga yang kami kontrak, terletak ditengah tengah masyarakat agar kami dapat dengan cepat membaaur oleh warga lokal. Rumahnya tidak cukup luas namun dapat menampung kami dan memberikan perlindungan serta rasa aman, namun ujian kembali datang posko yang kami huni mengalami kebocoran pada atap ruang tengah dan kamar perempuan dan halaman teras depan kebanjiran.

Kami hanya tersenyum lebar sembari mengangkat barang-barang ke tempat aman dan membersihkan air yang naik kedalam rumah. 25 Juli menjadi start bagi NISCALA untuk tampil sebagai mahasiswa figur yang membawa kesejahteraan dan solusi di tengah permasalahan yang ada di masyarakat. Kurang lebih kami memiliki belasan program yang siap kami lakukan untuk rawa burung. Kegiatan pendidikan mulai dari mengajar, mengenalkan tarian tari tradisional kepada siswa SD sangat menyenangkan dan menenangkan. Bermain dengan bocah cilik dan tertawa bersama adalah hal yang tak mampu terbayarkan oleh apapun. Membantu para ibu-ibu kader PKK sudah menjadi makanan kami sehari-hari dan sebaliknya mereka menjamu kami dengan masakan yang begitu enak untuk perut kami yang sudah kelaparan. Pak boyo itulah sapaan akrab KADES kami yang begitu

memiliki hati dermawan, bagaimana tidak kami yang tiap selesai melaksanakan program pasti kami mendapat dana tambahan segar untuk mengisi perut kami hahahaha. Kembali ke posko tercinta kami yang selalu menjadi tempat kami beristirahat setelah seharian lelah melaksanakan proker, kipas angin yang terus menyala 24 jam akibat cuaca yang cukup panas plus speaker lagu membuat kami bernyanyi bersama menghibur kepenatan yang ada, kami pun memiliki lagu favorit yang sering kami putar yaitu “jiwa yang bersedih” sesuai dengan judul kisah ini :). Sebulan ternyata begitu singkat, acara puncak kami pesta rakyat telah selesai dilaksanakan. Tangis pecah dalam keramaian penonton, pelukan hangat turut ikut serta dan berterima kasih atas kerja keras yang dilakukan bersama-sama. Entah mengapa waktu begitu cepat berlalu untuk hal yang begitu indah yang mungkin tak dapat terulang kembali. Terima kasih NISCALA kalian semua sudah mengukir cerita indah di hati ini, senyuman bocah cilik yang terekam dalam ingatan, pelukan hangat para masyarakat yang melepas kepulangan kami menjadi hal yang sangat memorable. Terima kasih kalian, KKN kali ini sudah merebut hati dan berat untuk ikhlas mengakhirinya. Tagline kita jangan lupa yahh gaess,, BRING THE SHINEEEEEEEEE!!!!!! :)

### **Mengukir Cinta di Rawaburung**

*Oleh : Bella Amanda Kumala Sari*

Pengabdian di sebuah desa merupakan langkah awal terjalinnya rasa cinta dan kasih yang baru bersama orang-orang baru. Begitupun kisah ini dimulai, pengabdian KKN Niscala 140 di Desa Rawaburung menjadi langkah awal dalam membangun rasa kekeluargaan yang baru bersama warga dan juga langkah awal kami dalam membangun Desa Rawaburung agar menjadi desa yang inovatif. Saya Bella Amanda, akan bercerita terkait pengalaman terbaik

saya selama KKN di Desa Rawaburung ini. Menurut saya, Desa Rawaburung sangat memberikan pengalaman tak terlupakan. Warga dan perangkat desanya memiliki antusias yang tinggi dalam menyambut dan menerima KKN Niscala 140. Pada awalnya, saya takut gagal dalam menjalankan proker tapi ternyata semua keresahan itu hanya menjadi sebuah keresahan semata. Niscala 140 berhasil mencuri hati para warga dan aparat desanya dengan proker proker yang telah kami laksanakan. Baik dari segi pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain sebagainya sangat memberikan efek positif bagi masyarakat. Mulai dari pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga, pelatihan kerajinan ekonomi kreatif, mengajar anak SD, dan proker lainnya.

Pengalaman tak terlupakan saya berawal saat saya mengajar anak Sd di Bojong Renged 1,3, dan 4. Jujur saja itu adalah pengalaman pertama menjadi guru untuk anak-anak SD. Ternyata anak-anak SD tersebut sangat excited dan gembira ketika tahu ada KKN yang mengajar di SD mereka. Saya melihat senyum gembira mereka menjadi motivasi saya dalam mengajar dan memberikan ilmu yang saya punya kepada mereka. Anak-anak yang lucu itu selalu memiliki tingkah yang lucu di mata saya seperti selalu memberikan gift berupa bando, makanan, dll yang menurut saya sederhana tapi bermakna. Sejak saat itulah saya menyadari bahwa saya jatuh cinta pada Desa Rawaburung. Pengalaman tak terlupakan saya selanjutnya saat melaksanakan proker proker bersama ibu-ibu Desa Rawaburung. Saya merasa memiliki ibu kedua saat berada di KKN. Ibu-ibu Desa Rawaburung memberikan perhatian yang lebih kepada kami seolah-olah kami dianggap sebagai anak mereka. Saya sangat terharu akan kepedulian dan cinta kasih yang mereka berikan kepada kami KKN Niscala 140.

Cinta yang saya rasakan selanjutnya adalah saat hidup bersama teman-teman KKN Niscala 140. Hidup selama sebulan bersama mereka adalah hal terbaik menurut saya. Banyak suka duka yang dilalui bersama. Banyak

moment yang indah yang tak terlupakan selama sebulan penuh hidup bersama. 21 kepala dijadikan 1 atap adalah pengalaman terbaik selama hidup saya. Saya menjadi belajar bagaimana membiasakan hidup bersama orang yang memiliki pemikiran berbeda dengan saya, belajar bagaimana menjadi individu yang mampu menghargai sesama, belajar gotong royong saat melakukan kegiatan, menjalani suka maupun duka bersama. The best moment in my life. Ternyata, dunia luar sangat indah kan bel? Hehe jelas. Berbaur dengan masyarakat sekitar, bergurau dengan canda tawa yang selalu membekas di hati dan pikiran bersama anak-anak, dan hidup bersama teman-teman KKN 140.

Satu persatu proker KKN Niscala 140 terselesaikan tepat pada waktunya yang menandakan penghujung KKN telah di depan mata. Perpisahan adalah akhir dari perjalanan kami selama sebulan KKN di desa ini. Haru dan tangis menguasai kami dan warga saat hari itu tiba. Pelukan-pelukan hangat dari warga yang membuat kami merasa berat meninggalkan mereka. Banyak pembelajaran hidup yang saya dapatkan. Setiap pertemuan pasti perpisahan adalah ending dari segalanya tapi bukan berarti kekeluargaan kami dan warga Desa Rawaburung berakhir. KKN memang berakhir tapi cinta yang sudah tumbuh di dalam hati kami akan terus membekas dan menjadi alasan kami kembali ke Desa Rawaburung untuk mengenang kisah manis kita. Terimakasih Rawaburung. Desa indah yang memberikan pembelajaran hidup terbaik bagi saya.

## **Kisah Kasih KKN Niscala 140 yang Penuh Makna**

*Oleh : Tsanita Nur Halifah*

Selama sebulan penuh, saya menjalani KKN di Desa Rawa Burung yang ternyata menjadi pengalaman yang sangat menyenangkan dan penuh berkesan. Di balik semua keceriaan itu, ada dua tokoh yang turut berperan besar dalam membuat pengalaman ini begitu istimewa: bu Lurah dan pa Lurah.

Bu Lurah, dengan senyum ramah dan semangatnya yang membara, selalu memberikan arahan yang bijak. Beliau tidak hanya mengurus administrasi desa dengan cermat, tetapi juga menjadi panutan bagi seluruh warga. Setiap hari, bu Lurah meluangkan waktu untuk mendengarkan aspirasi kami dan memberikan saran-saran yang sangat berharga.

Tak kalah pentingnya adalah pa Lurah yang penuh dedikasi. Beliau selalu siap sedia membantu dalam setiap hal. Baik itu memberikan arahan teknis untuk program-program kami maupun memberikan semangat saat kami mengalami kendala. Keberadaannya menjadi tiang penyangga keberhasilan kami dalam melaksanakan program-program KKN.

Kami pun beruntung memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan warga Rawa Burung yang luar biasa. Mereka menyambut kami dengan hangat dan selalu membuka pintu rumah mereka dengan senyum. Mereka juga sangat antusias dalam mendukung setiap program yang kami adakan.

Di tengah kesibukan KKN, kami berhasil melaksanakan berbagai program yang beragam. Mulai dari mengajar anak-anak setempat, melakukan cek kesehatan bagi warga, hingga mengadakan seminar tentang demokrasi yang sangat memberi wawasan baru bagi warga desa.

Namun, yang paling mengesankan adalah pesta rakyat yang kami selenggarakan sebagai penutup KKN. Suasana meriah, tawa, dan kebersamaan begitu terasa. Seluruh warga, dari berbagai usia, ikut merayakan kesuksesan program-program kami. Kisah KKN di Desa Rawa Burung tidak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga membawa pulang banyak pelajaran berharga. Kami belajar tentang arti kebersamaan, kepedulian terhadap masyarakat, dan pentingnya berkontribusi untuk memajukan desa. Semua itu tidak terlepas dari kebaikan hati bu Lurah, pa Lurah, dan warga desa yang kami temui. Mereka adalah teladan nyata tentang bagaimana kebaikan dan kerja sama dapat menciptakan perubahan yang positif dan penuh makna.

### **Kisah Inspiratif KKN**

*Oleh : Firdha Nurhalizah*

Hal pertama yang saya bayangkan ketika mendengar kata KKN adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara sekelompok mahasiswa guna membantu dan membangun masyarakat daerah setempat agar lebih maju. Saya mendapat pilihan kelompok 140 dan saya pun langsung mencari dan menghubungi nomor yang tertera di daftar kelompok. Awalnya saya merasa khawatir dengan kelompok saya yang sedari awal sudah memiliki banyak permasalahan internal sampai kami harus dipanggil oleh PPM untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dan kami berhasil menyelesaikan masalah internal kami. Namun, ada beberapa hal yang membuat saya merasa kurang nyaman akibat masalah tersebut. Selama beberapa hari kami di minggu pertama KKN, saya merasa sangat gelisah karena masih belum bisa beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang baru ditambah adanya

masalah keluarga saya. Kemudian saya memutuskan untuk izin pulang kerumah selama 3 hari untuk menyelesaikan masalah keluarga dan menenangkan diri. Setelah itu saya mulai mampu beradaptasi dengan teman teman kelompok KKN dan mulai merasakan ikatan kekeluargaan kami. Begitu banyak hal baik itu senang maupun susah yang kami lewati bersama selama satu bulan, selama satu bulan itulah saya belajar untuk memahami orang lain dalam kondisi apapun, belajar untuk lebih bersyukur, belajar untuk mengendalikan emosi diri, dan lebih peduli terhadap sesama. Saya merasa sangat bangga dengan teman teman kelompok KKN karena mampu melaksanakan program kerja dengan baik dan sangat berkesan di masyarakat. Saya sangat senang dengan antusias masyarakat di desa yang menyambut kami dengan baik dan hangat tidak jarang dari mereka memberikan kami makanan ataupun uang saku untuk kami, namun saya juga merasa sedih karena harus berpisah dengan mereka. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 140 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Rawa Burung. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN 140 yang sudah mengajari saya makna dari kata “rumah” dan “keluarga” serta saya ingin meminta maaf dengan segala tindakan atau ucapan yang telah menyakiti hati kalian, saya harap kita masih dapat berkumpul bersama-sama selayaknya keluarga.



## **Kenangan Manis nan Indah di desa Rawaburung**

*Oleh : Rosetiawati*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengalaman indah yang tak akan pernah saya lupakan. Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Rawaburung, itulah awal saya merangkai sebuah cerita. Desa Rawaburung merupakan desa yang indah dengan pemandangan pesawat terbang yang indah. Tak lupa dengan pemandangan persawahan yang cukup menyejukan mata walaupun dengan cuaca yang cukup terik.

Selama 30 hari di disana, saya merasakan suasana dan cerita yang baru, dimana saya mau tidak mau harus beradaptasi dengan 21 orang yang sebelumnya tidak saya kenal sama sekali, dimana kelompok saya terdiri dari 14 perempuan dan 7 laki-laki yang sepakat kami beri nama NISCALA 140. Awalnya saya ragu dan tidak tertarik sama sekali karena saya merasa berat untuk saling mengerti satu sama lain, akan tetapi ternyata hari-hari berjalan dengan lancar dan menyenangkan, meskipun terdapat berbagai perdebatan kecil, namun itulah yang membuat kami semakin akrab dan saling memahami satu sama lain sehingga terjalin rasa peduli antara kami.

Pada pelaksanaan KKN ini kami (NISCALA 140) memiliki berbagai program kerja di 5 sektor, yaitu Pendidikan, sosial, Kesehatan, ekonomi dan lingkungan, sector tersebut tentunya terlaksana dengan baik. Adapun saya sendiri bertanggung jawab dalam sektor kesehatan, dimana saya ikut andil dalam penyuluhan Kesehatan dan pemeriksaan Kesehatan pada masyarakat. Pada saat itu untuk pertama kali saya belajar memeriksa Kesehatan pada masyarakat dengan cara mengecek gula darah dan kolestrol, tentu saja hal itu merupakan pengalaman yang mengesankan yang tidak akan pernah saya lupakan. Selain itu kami juga ikut andil dalam membantu puskesmas dalam

pelaksanaan posyandu dan pemeriksaan Kesehatan lansia yang dimana hal itu membuat kami semakin akrab dengan masyarakat disana. Tak hanya pemeriksaan saya juga ikut andil dalam berbagai sector seperti Pendidikan dimana saya mengajar di SDN Bojong Renged 1,3 dan 4 dan mengadakan eksperimen sains di SDN Bojong Renged 2.

Selanjutnya, Kisah yang mengesankan selama KKN di desa Rawaburung ialah menjalin keakraban dan kebersamaan bersama warga desa. dimana warga desa Rawaburung sangat ramah dan terbuka kepada saya dan teman-teman semua. Ibu lurah desa Rawaburung yang manis dan baik hati yang sering sekali saya hubungi jika ada apapun, Pak Lurah yang ramah dan supportive, serta ibu-ibu PKK yang sangat luar biasa baiknya menambah kesan manis nan indah yang membuat saya dan teman-teman sangat berat ketika harus meninggalkan desa. Beberapa momen yang berkesan adalah saat kami semua mendukung ibu-ibu PKK mengikuti lomba paduan suara, dimana saat itu desa Rawaburung menjadi juara 2, melakukan kerajinan, mengikuti pengajian bersama dan tentunya sering sekali kami semua diajak untuk makan bersama. Saya yang merupakan koor humas pun sangat amat merasa diterima dengan baik oleh perangkat desa. Selain itu saya pun bertemu dengan ibu owing yang sangat perhatian dan baik hati yang mengingatkan saya kepada ibu saya di rumah. Hari demi hari yang kami lewati tak luput dengan rasa menyenangkan karena suasana desa yang nyaman, tentu saja tak lupa dengan datangnya anak-anak ke posko untuk mengajak kami bermain.

Tak lupa cerita yang akan menjadi kenangan manis adalah saat menjalin kebersamaan bersama kelompok NISCALA 140. Banyak sekali momen sedih dan senang yang kami lalui bersama satu bulan lamanya. Yang dimana awalnya tidak kenal satu sama lain tetapi menjadi dekat seperti keluarga. Salah satu Momen yang tidak bisa dilupakan yaitu Ketika memasak

dan makan bersama dimana selalu saja terjadi hal yang mengundang gelak tawa, momen Ketika evaluasi pun sangat berkesan dimana masing-masing dari kami bertukar pikiran dan saling mengutarakan pendapat, saat bersama mereka semua tidak terdapat rasa sedih sedikitpun yang terasa. Menari, menyanyi berbelanja, jajan serta memutar music galau pun tak luput dari keseharian kami disana tentunya selalu saja terjadi hal yang menyenangkan. Semua kegiatan dan cerita di Desa Rawaburung akan menjadi kenangan manis yang akan selalu saya rindukan.

### **Mengukir Pelangi di Desa Rawa Burung**

*Oleh : Ilanda Rossa Azzahra*

Begitu banyak hal yang terjadi selama pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Rawa Burung, Tangerang. Inilah kisah keseharian yang menginspirasi aku selama program tersebut.

Setiap pagi, matahari terbit dengan semangat yang sama di Desa Rawa Burung, dan begitu juga aku dan teman KKN. Kami tinggal di rumah-rumah penduduk setempat, dan ini bukan hanya sekadar tempat tinggal, tetapi menjadi rumah kedua. Setiap hari dimulai dengan senyum dan salam hangat dari para warga desa Rawa Burung, yang telah dengan baik hati menerima kami.

Pagi-pagi, para kami sering terlibat dalam kegiatan ngajar-mengajar. Kami berdampingan dengan para murid, belajar tentang cara mengendalikan emosi anak, karakteristik manusia, dan beragam persoalan lainnya. Awal, yang menyenangkan mereka antusias dengan kedatangan kami mungkin mengajar memang bukan proker utama kami, tapi kami menjalaninya dengan

sungguh-sungguh dengan pengetahuan yang kita punya. Para murid pun semangat belajar dengan rasa ingin tahu mereka yang tinggi. Setiap kali mereka bertanya kami senang karna interaksi antara kami tercipta dengan baik.

Pada sore hari, para kamu juga terlibat dalam berbagai program pendidikan dan sosial di desa. Kami menjadi guru tari sementara, mengajarkan pelajaran dasar tari kepada anak-anak di sekolah setempat. Sambil menari secara gemulai dan mendengarkan tawa riang anak-anak, mereka menyadari betapa pentingnya keterampilan bagi masa depan desa tersebut. Selain itu, kami juga menjalankan proyek-proyek lingkungan. Kami menjalankan program edukasi pembuatan pupuk organik di balai desa. Dengan edukasi yang kita berikan masyarakat Rawa Burung lebih hemat dalam menanam pohon-pohon untuk membantu menjaga lingkungan, dan menjaga kelestarian alam.

Saat tiba acara besar yaitu 17 Agustus dimana hari kemerdekaan, kami mengikuti upacara di kecamatan desa Rawa Burung suasananya meriah di sana mengadakan doorprize yang hadiahnya berguna bagi yang dapat. Semangat kemerdekaan pun mendominasi. Kamu membantu dalam meramaikan. Kami merasakan pelukan hangat dari ibu-ibu PKK yang mengajar ke acara kemerdekaan tersebut. Kami juga memiliki proker lomba pada 17 an masyarakat Rawa Burung antusias mengikutinya, tertawa bersama, senyum gembira bertebaran di desa Rawa Burung.

Malam hari adalah saat berharga. Ketua kami dan karang taruna berkumpul untuk berdiskusi, berbagi cerita, dan mengadakan pertunjukan budaya. Mereka saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Ini adalah saat-saat di mana ikatan antara mahasiswa dan semakin kuat.

Malam puncak tiba setelah berbagai program dari berbagai bidang kami lakukan di Rawa Burung malam yang haru pun tiba, bermula suasana ceria pementasan anak-anak di tonton dengan masyarakat Rawa Burung dan pembagian hadiah. Malam itu juga kami berpamitan pada masyarakat Rawa Burung, air mata bertetes, sedih rasanya berpisah dengan mereka, kami merasa bingung dengan perasaan campuran. Kami pasti akan merindukan suara riang anak-anak yang bermain, ibu-ibu pkk yang selalu tersenyum, dan kehangatan di rumah. Namun, kami juga pergi dengan rasa penghargaan yang mendalam terhadap kehidupan pedesaan dan inspirasi untuk menjadikan pengalaman ini sebagai dasar untuk membawa perubahan positif di kehidupan kami. ucapan terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat Rawa Burung yang telah menerima kami dengan lapang dada. Banyak hal yang kita dapat di desa Rawa Burung, banyak kenangan yang tidak dapat lupakan sampai kita sukses.

Tentu saja, ada juga tantangan selama pengalaman KKN ini, tetapi semangat untuk membantu dan belajar selalu membawa mereka melalui saat-saat sulit tersebut tetapi tantangan itu kami jadikan semangat untuk menjalani proker yang kita punya. Sampai akhirnya pelangi terukir di desa Rawa Burung.

Kisah keseharian ini adalah ilustrasi nyata tentang bagaimana pengalaman KKN di Desa Rawa Burung, Tangerang, bukan hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberi inspirasi, belajar, dan ikatan antara mahasiswa dan masyarakat desa yang akan bertahan sepanjang hidup.

## **Si Anak Itu Dan Cerita Yang Sudah Lalu**

*Oleh : Delfioni Fakirah W.*

KKN adalah hal yang membuat banyak kesan, dan pesan bagi saya pribadi. Yang mana terdapat pelajaran yang bisa didapat. Misalnya, ketika adanya proker mengajar di sekolah-sekolah Dasar di Desa tersebut. Dari proker mengajar tersebut membuat pengalaman baru dan menyenangkan karena dapat terjun langsung untuk berinteraksi dengan anak-anak, guru serta tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya. Tidak hanya itu, KKN juga membuat saya memiliki teman, keluarga dan rumah baru selama kurang lebih satu bulan. Sungguh mengasyikkan hidup bersama mereka. Melihat wajah yang selalu sama setiap harinya. Menjalankan hari-hari yang terkadang lelah, sedih dan banyak tertawa. Tiap sudut posko yang memiliki cerita berbeda tiap harinya. Untuk saya, hal itu sangat membekas dalam memori yang menyenangkan. KKN memiliki cerita yang selalu berbeda hari demi hari. Di satu waktu adanya jalan senam sehat bersama anggota kelompok lain dan juga Ibu-ibu dari desa Rawa Burung. Oh jelas, ibu kepala desa serta ibu lainnya sungguh ramah dan baik. Jadi kelompok kami punya peran selayaknya Ibu selama di desa orang. Kami sama sekali tidak merasa asing, justru kami merasa sangat dekat dengan masyarakat yang ada. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka dan senyum tiga jarinya.

Tidak sampai situ hal-hal yang membekas untuk saya, misalnya yaitu, saya menemukan kisah menarik, yakni penjual minuman yang ada di desa tersebut. Ia adalah anak laki-laki yang masih duduk di bangku Menengah Pertama / SMP, anak laki-laki itu membuat saya cukup terkejut lantaran pada suatu waktu saya membeli minumannya dan dia melayani masih dengan mengenakan celana, yang mana itu adalah seragam sekolah. Umurnya masih sangat muda, di usianya yang seharusnya dipakai untuk belajar atau bermain

dengan temannya, dia pakai untuk membantu orang tuanya berjualan. Dia sama sekali tidak malu, malah selalu semangat menuangkan gelas per gelas teh tiap harinya dengan keadaan terik matahari dan berdebu di desa Rawa Burung. Sungguh hal itu membuat tampan dan pelajaran bagi saya sendiri. Anak tersebut mengajarkan pada saya untuk hidup mandiri dan selalu berusaha apapun yang terjadi dan tidak mementingkan gengsi. Anak yang luar biasa hebat, saya selalu salut melihatnya.

Dengan gambaran yang sudah saya sampaikan di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa selama satu bulan KKN di desa rawa Burung selalu punya cerita, pelajaran dan hal positif yang tentu dapat kita implementasikan. Dan menjadikan saya lebih peka dengan hal-hal yang selama ini mungkin kita abai untuk kita syukuri. Bertemu orang baru yang ternyata mengasyikan, jauh dari perkiraan awal yang selalu saya takutkan. Lewat KKN semua hal yang kecil bisa menjadi hal yang bermakna dan lebih berkesan. Tanpa kita sadari KKN membentuk pribadi kita menjadi lebih baik dan terus berkembang.

### **Kisah Inspiratif**

*Oleh : Fitriani Dwi Wahyuni*

Setelah selesai menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa berubah secara mendalam. Selama sebulan di Desa Rawa Burung, saya belajar lebih dari sekadar ilmu akademis. Saya merasakan kedekatan dengan masyarakat setempat, dan tergerak untuk membuat perubahan positif dalam hidup mereka.

Saya awalnya merupakan orang yang sulit dan enggan untuk bersosialisasi. Namun selama menjalani kegiatan KKN, saya menyadari

bahwa bersosialisasi bukanlah hal yang menakutkan dan perlu dihindari. Justru dengan bersosialisasi, saya merasakan banyak manfaat. Saya menjadi lebih bersemangat, merasa positif dan bersyukur dalam menjalani keseharian.

### **Catatan Perjalanan Inspirasi**

*Oleh : Fauzan Akmal A.K*

Sebelumnya perkenalkan nama saya Fauzan Akmal yang biasa dipanggil Ojan, seorang mahasiswa kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya tinggal di daerah Jakarta Timur dan selama perkuliahan saya biasa pulang pergi dari rumah ke kampus yang memakan waktu hampir satu jam, jujur pada awalnya memang terasa berat karna selama ini saya sekolah di pesantren atau asrama dan tidak pernah merasakan sekolah pulang pergi yang jauh, tapi setelah saya membiasakan diri, saya bisa membawa diri untuk lebih menikmati perjalanan. Setelah melewati lika-liku kehidupan kampus selama 6 semester, tidak terasa saya sudah sampai titik yang mendebarkan bagi saya, yaitu harus melewati masa KKN, karna berbagai cerita yang saya dengar tentang KKN, baik senangnya maupun susahnyanya dimana kita dituntut untuk bisa membaaur dengan orang-orang baru, teman baru, juga dengan masyarakat, membuat saya tanpa sadar selalu menantikan kedatangannya dengan berbagai perasaan dan cemas adalah rasa yang paling mendominasi saya sebagai orang yang jarang ikut berorganisasi.

Kesan yang menginspirasi bagi saya pertama adalah teman-teman kelompok saya dari Niscala 140 yang hebat-hebat dengan segala keunikannya, baik secara sadar maupun tidak sadar saya banyak mengambil hikmah dan pembelajaran dari mereka, tentang cara dan sikap berorganisasi, sikap sebagai ketua dan bagaimana bph dan para divisi bergerak dibidang dan tanggung



jawab masing-masing menghasilkan komposisi yang baik, tentang bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana merangkul warga dan khususnya anak-anak, belajar bagaimana rasanya jadi guru SD bersama dengan teman-teman, menjalankan proker kelompok bersama dan proker kolaborasi desa, belajar menari, berbagi rasa susah dan senang bersama, mengajarkan arti kebersamaan dengan lebih intim dan mendalam, sehingga kami dapat lebih mengayomi desa tujuan yaitu Rawaburung secara lebih maksimal dengan segala permasalahan yang ada yang dilewati bersama-sama dan semua hal itu membekas dalam di memori dan senantiasa menjadi motivasi dan inspirasi bagi saya pribadi untuk selalu mengembangkan diri. Hope you all the best Niscala 140.

Kemudian hal yang menginspirasi bagi saya dari desa Rawaburung pertama dari kepala desa nya yang sangat berbaur dengan masyarakat, sebagai kepala desa tentu tidak mudah dalam mengurus desa nya dengan segala kesibukan dan urusan pribadinya, maka tidak heran jika seorang kades jarang hadir diantara masyarakat. Kedua adalah kelompok ibu-ibu PKK, adalah kelompok ibu-ibu yang sangat solid, baik, dan ramah sehingga saya pikir semua hal-hal baik tentang prilaku ada di sana, mereka adalah kehadiran yang sangat membantu kelompok kami Niscala 140, selalu membantu kami menjalankan proker-proker kelompok dan terkadang mengadakan proker kolaborasi dengan kami yang membantu mereka, kebaikan dan kepedulian mereka adalah hal yang menginspirasi bagi saya. Ketiga adalah dari karang taruna desa, yang tiba-tiba suka memanggil kami terutama cowoknya untuk bantu-bantu persiapan dan segalanya, dan tiba-tiba juga menjamu kami dengan bermacam hidangan-hidangan sebagai pengisi perut, memang hal yang lumrah bagi mahasiswa KKN akan sangat senang ketika ditraktir atau dikasih makan karna hal itu dapat mengurangi pengeluaran duit, walau tak dapat banyak mengungkapkan dengan ekspresi tapi itu sangat membuat

kami senang, inilah yang menginspirasi saya lebih banyak tentang berbagi. Dan terakhir adalah dari masyarakat Rawaburung khususnya tetangga sekitar posko, keramah-tamahan mereka dan kepedulian mereka terhadap kami walau kami ada menimbulkan sedikit masalah tentang toren air yang sering kali tumpah dan menimbulkan komentar salah satu warga, mereka tetap baik kepada saya dan teman-teman dan selalu menjawab sapaan dari kami setiap kami menyapa, juga antusiasme yang mereka berikan terhadap acara kami, perlombaan dan penampilan pentas, dan anak-anak desa Rawaburung yang mencintai kakak-kakak dari Niscala, yang mau diajar untuk menari dan bersholawat, semua itu mengajarkan saya arti tentang kehidupan bersosial yang benar dan lekat dengan kebaikan-kebaikan terhadap sesama manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Secara keseluruhan tentang desa Rawaburung, tiada kata lagi yang bisa saya ucapkan kecuali kata terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah memberikan saya pelajaran-pelajaran berharga dan kenangan-kenangan yang indah.

### **Kisah Inspiratif**

*Oleh : Nur Azizah*

Banyak sekali kenangan manis, pahit, asem dan segalanya yang saya lewati semasa kkn, semua terukir dalam kenangan yang indah, dimulai dari sebelum keberangkatan kkn yang sudah tegang oleh berbagai konflik, tetapi berhasil kita lewati dan yaa pas di masa kkn saya sangat bersyukur disatukan di kkn 140 Niscala, kami kompak, kami hebat, kami bisa melewati semuanya dengan bersama, semua itu juga tidak luput dari bantuan para perangkat desa seperti bapak dan ibu kades yang banyak membantu kita, juga para ibu pkk

yang walaupun banyak dari mereka sudah memasuki usia rentan, tetapi masih sering aktif beraktifitas kemana-mana dan masih sangat semangat dalam mengikuti kegiatan perlombaan apapun itu, semua itu menjadikan saya malu untuk bermalas malasan di usia saya sekarang.

Dari kkn ini saya belajar banyak hal, banyak bertemu wajah baru, banyak bertemu semangat baru, banyak menemukan tempat baru, banyak bertemu watak dan kelakuan orang-orang baru, yang kadang ada yang kocak, seru, dan juga ada yang freak. Sangat bersyukur bisa bertemu langit rawa burung yang sangat cantik, apalagi saat pagi dan sore hari, warnanya selalu ungu kemerahan ditaburi oleh pesawat yang berlalu lalang. Setelah pulang dari kkn saya merindukan langit rawa burung yang mungkin hampir setiap menit ada suara pesawat yang rasa getarannya serasa melintas tepat diatas kepala kita, juga merindukan lingkungan posko yang ramai oleh anak kecil juga warga yang sangat ramah.

Akhir kata, saya ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan KKN 140 Niscala, Semoga kita bisa selalu *“Bring the Shine”* dalam hal kebaikan dimanapun kapanpun itu untuk orang sekitar kita. semoga kenangan kita tak lekang dan terhapuskan oleh waktu, jangan lupa untuk bertemu dan sedikit menghilangkan rindu, love you guys ❤️🇮🇩

### **Kisah Inspiratif**

*Oleh : Riska Amalia*

Baik, jadi ada desa yang bertempatan dengan bandara soekarno hatta, tempat nya tidak terlalu terpelosok namun agak dalem desa nya, desa yang sangat memberikan kesan yang tulus dan berwarna. Kami mahasiswa dengan

almamater biru dari kelompok KKN NISCALA yang datang menarik perhatian dan juga membawa rasa penasaran warga Rawa Burung. Seiring berjalannya waktu saya tinggal di Rawa Burung dan disambut dengan sangat positif oleh warga utamanya kepala desa yaitu Bapak Damhuri dan juga istrinya Ibu Angelia Adam yang selalu membantu dan sangat menerima kami dengan senang hati. Dengan diterimanya kami di Rawa Burung ini yang kemudian mendatangkan rasa nyaman dan juga ketulusan dari masing-masing anggota dan menimbulkan kebahagiaan kecil yang mengantar kami ke hati para warga desa Rawa Burung. Bertahap sambutan hangat dengan mengisyarat 'selamat datang, semoga betah' ternyata menjadi doa untuk kami.

Program yang kami ajarkan yaitu paud, ada mengajar, mengaji, dan bersosialisasi. Disitu kami amat sangat senang karena ada kesempatan bagi kami untuk saling mengenal dengan anak-anak dan warga setempat.

Program kerja mengajar yang kami laksanakan tentunya sangat amat memberikan kesan yang sangat luar biasa bagi kami, karena dengan ini kami belajar bagaimana melatih kesabaran, mendidik anak-anak, dan lelahnya menjadi seorang tenaga pendidik. Memang melelahkan, dan cukup menguji kesabaran. Namun hal ini terbayarkan dengan kepulungan kami yang membawa tangisan dari anak - anak di desa Rawa Burung, saat melepas kepulungan kami. Dan itu cukup membawa kesedihan dan berat bagi kami untuk pergi dan meninggalkan desa Rawa Burung Pada puncak acara perpisahan kami banyak ditutup air mata dari warga Rawa Burung, utamanya ibu-ibu PKK, yang selama ini membantu dan ikut dalam berbagai program kerja yang kami bawakan.

Nah, Malam penutupan kami juga mengadakan pementasan yang sangat amat meriah, yang disaksikan oleh anak-anak dan warga setempat dan dihadiri dengan bapak lurah Damhuri dan bu lurah yaitu bu angelia adam, dan

disitu juga anak-anak menampilkan penampilannya yaitu nari yang sangat amat bagus, setelah di penghujung acara kami pamit dengan warga izin bahwasanya kami telah selesai dalam menjalankan tugas kami yaitu KKN.

mulai pada saat pembukaan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli dan adanya kalimat “25 Agustus masih lama ya” sampai pada tibanya hari penutupan pada tanggal 25 Agustus dan muncul kalimat “yaahh, udah selesai udah gak bisa ketawa bareng lagi, bercanda bareng lagi”. Kondisi tempat tinggal kami utamanya yang akan sangat saya rindukan, Awalnya kami hanya tinggal bersama dengan jumlah 20 orang lalu ada 1 teman kami yg menyusul di karenakan ibunya sakit, yang tentunya dalam setiap harinya selalu ada kejadian yang berbeda, yang meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi kami semua, utamanya saya pribadi. Terimakasih banyak teman-teman KKN NISCALA 140, warga desa Rawa Burung yang telah memberikan segudang pengalaman berharga, yang mewarnai hari-hari saya selama satu bulan penuh dengan adanya kegiatan KKN ini, melatih saya agar lebih menjadi dewasa lagi, bagaimana hidup dan bersosialisasi dengan warga dan mengenal banyak sifat, ego, emosi, dan karakter manusia yang berbeda-beda. Dan akhirnya kami selesai menjalankan tugas kami, lalu kami pulang kerumah masing-masing.

## **KISAH INSPIRATIF DI DESA RAWA BURUNG**

*Oleh : Fathul Ikhsan*

Hampir dari semua fakultas memberikan tugas wajib kepada mahasiswa nya yaitu KKN, tugas ini umumnya diberikan ketika mahasiswa di waktu liburan semester 6 dan setiap mahasiswa dikelompokkan dan setiap kelompok berisikan 23-24 anggota dan satu dosen pembimbing lapangan

(DPL), dan saya bergabung kedalam kelompok 140 dan diberi nama NISCALA yang ditugaskan di desa Rawa Burung Tangerang Selatan. Setelah kami bertemu dan saling mengenal mulailah kami membentuk satu kelompok yang profesional yang memiliki pemimpin dan struktural yang bagus sehingga kelompok kami menjadi kelompok yang kuat dan disiplin dalam menjalankan tugas visi dan misi yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 23 juli kami berangkat menuju tempat kkn di desa Rawa Burung Tangerang Selatan dan kami menyewa satu rumah warga untuk ditempati dan tanpa disadari rumah tersebut atapnya bocor dan lucunya di hari pertama langsung turun hujan sehingga semuanya berteriak bocor bocor atapnya bocor kemudian air yang masuk ditampung menggunakan ember, hari demi hari kami mulai terbiasa tinggal di rumah tersebut.

Setelah beberapa hari beradaptasi dengan warga kami membuat acara *opening* di kantor lurah untuk meresmikan acara yang akan kami buat di desa itu, kami mulai mengenal Lurah yang sering disapa dengan panggilan pak boyo yang ganteng baik hati dan ibu lurah yang sering di panggil bu angel serta semua staf desa dan ketua pemuda yang membantu semua kegiatan yang kami buat di desa tersebut.

Berbagai rangkaian kegiatan yang kami buat di desa Rawa Burung antaranya mengajar mapel di sd bojong renged 3&4 dan mengajar tarian daerah serta sholawatan di sd bojong renged 1&2 setiap sore, kemudian setelah itu kami pergi ke lapangan menikmati indahny sore ditemani angin sepoi-sepoi serta banyak layangan dan pesawat yang terbang sangat rendah. Malam nya sebelum tidur selalu ada evaluasi dari kegiatan yang dilakukan seharian dan menyiapkan diri dan tim untuk menjalankan kegiatan di hari esok.

Dalam rangka merayakan HUT kemerdekaan republik indonesia kecamatan kosambi menyelenggarakan perlombaan paduan suara antar ibu pkk kami pun ikut serta meramaikan dan menjadi suporter desa rawa burung yang akhirnya bisa meraih juara ke-1. Dan masih banyak lagi kegiatan yang kami buat dan sudah terlaksana di desa rawa burung.

Kemudian kami membuat acara closingan yang kami persembahkan untuk masyarakat desa rawa burung, sebuah acara pentas seni yang menampilkan hasil dari sebagian apa yang telah kami ajarkan kepada anak-anak desa rawa burung seperti tarian tradisional, sholawat, puisi dan lain-lain.

H-1 sebelum meninggalkan desa itu kami membuat acara perpisahan bersama semua staf kelurahan desa rawa burung dan di malam harinya kami rayakan dengan acara bakar ayam atau makan besar bersama pak lurah beserta staf nya, kami mengucapkan banyak terima kasih karena telah diterima di desa mereka dengan hati yang terbuka dan dengan senyuman yang tulus serta memohon maaf atas semua kesalahan yang kami lakukan di desa tersebut dan akhirnya tepat pada tanggal 23 agustus kami kembali ke ciputat dan melanjutkan tugas yaitu menyelesaikan perkuliahan yang masih tersisa.

### **Bring The Shine With NISCALA**

*Oleh : Rizky Fadhilah*

Kegiatan ini bernama KKN Nyata atau yang sering kita dengar dengan istilah KKN. Kegiatan ini begitu membuat saya penasaran seberapa menyenangkan kah KKN itu. Yaa, karena menurut Sebagian orang KKN itu menyenangkan. Pada saat itu saya berpikir bahwasanya KKN itu

merupakan agenda yang mengisi waktu libur kita saja. Namun, seiring berjalannya waktu bagi saya KKN itu justru menjadi sebuah ajang silaturahmi mahasiswa di setiap fakultas yang berbeda. Seiring berjalannya waktu, beberapa pertemuan pun kami lakukan baik daring maupun luring. Lalu tiba pada saat pertemuan pertama kalinya dengan orang-orang yang baru atau bahkan belum kenal satu sama lain, kami membahas struktur kepengurusan termasuk berdiskusi untuk pemberian nama untuk kelompok kami. Voting demi voting dilontarkan, lalu kami sepakat untuk memberi nama kelompok yaitu “NISCALA” ini diambil dari Bahasa Sanskerta yang artinya “kokoh” dan Bahasa Yunani yang artinya “kemenangan”. Dari kedua Bahasa tersebut memiliki makna “kemenangan yang kokoh” sehingga banyak dari kami yang memaknai untuk kemenangan dan mampu mensukseskan segala program yang telah kami buat agar berkesan di hati masyarakat Desa Rawa Burung.

Tiba saatnya kami melakukan survey perdana ke Desa Rawa Burung tersebut, dan alhamdulillah semuanya lancar, begitupun survey ke-2 dan masuk survei terakhir atau yang ke-3 semuanya berjalan dengan lancar. Hari demi hari kami lewati sebelum dimulainya rangkaian kegiatan KKN, tidak selancar seperti yang saya bayangkan, karena ada salah 1 anggota yang begitu kontroversial hingga hampirnya timbul perpecahan pada kelompok kami. Sehingga, mau tidak mau dan suka tidak suka salah satu anggota itupun ditindak lanjuti oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selaku lembaga dari kampus bertindak tegas dan mengeluarkan seseorang itu dari kelompok kami. Syukur Alhamdulillah hal tersebut membuat semua anggota kelompok “Niscala” menjadi lebih tenang dan damai karena terlewatinya masa-masa suram yang mengantarkan perpecahan terhadap “Niscala”. Saya dan teman-teman semuanya yang awalnya ragu dan patah semangat kemudian menjadi optimis kembali dan mengumpulkan semangat demi terciptanya “kemenangan yang kokoh” sesuai dengan arti dari nama kelompok kami itu.



Semakin dekat dengan penghujung hari kami berkumpul untuk membicarakan progress pada saat KKN nanti.

Tibalah hari dimana berawal dari suatu desa yang terletak dekat dengan Bandara Internasional Soekarno Hatta, tidak terlalu terpelosok namun juga tidak terlalu mencolok, kami datang ingin memberikan kesan yang tulus dan berwarna untuk masyarakat. Kami sekumpulan mahasiswa dengan almamater biru ber-lanyard menggunakan tanda pengenal berwarna biru dongker dengan label KKN NISCALA 140 yang datang menarik perhatian dan membawa rasa penasaran warga Rawa Burung. Hari-hari berganti saya tinggal di Rawa Burung dan disambut dengan sangat positif oleh warga utamanya yaitu kepala desa Bapak Ahmad Damhuri dan juga istrinya Ibu Angelia Adam yang selalu membantu dan mau menerima kami dengan senang hati dan penuh senyuman. Diterimanya kami di Desa Rawa Burung ini yang kemudian mendatangkan rasa nyaman dan juga ketulusan dari masing-masing anggota dan menimbulkan kebahagiaan kecil yang mengantar kami ke hati para warga Desa Rawa Burung.

Selain itu program kerja mengajar yang kami laksanakan juga tentunya sangat memberikan kesan yang sangat mendalam bagi kami, karena dengan ini kami belajar bagaimana melatih kesabaran, mendidik anak-anak, dan lelahnya menjadi seorang tenaga pendidik. Memang melelahkan, dan cukup menguji kesabaran. Namun, hal ini terbayarkan dengan kepulangan kami yang membawa tangisan dari anak-anak di Desa Rawa Burung, saat melepas kepulangan kami. Melihat tangis dan rasa penuh dengan kesedihan itu cukup berat bagi kami untuk pergi dan meninggalkan Desa Rawa Burung. Pada puncak acara perpisahan kami banyak ditutup air mata dari warga Rawa Burung, terutamanya ibu-ibu TP-PKK, yang selama ini membantu dan ikut andil dalam berbagai program kerja yang kami bawakan.

Berawal dari pembukaan yang dilaksanakan di Balai Desa Rawa Burung pada tanggal 25 Juli dan adanya kalimat “semangat yaa sebulan kedepan!!” sampai pada tibanya hari penutupan di balai desa, pada tanggal 22 Agustus dan muncul sebuah kalimat “yah ga berasa ya, besok udah kegiatan masing-masing lagi”. Kami menempati posko kebanggan dan tercinta kami dimulai dari tanggal 23 Juli, namun tak terasa ketika sudah H-1 pulang tepatnya tanggal 22 Agustus kami sepakat melakukan tukar menukar kado agar terasa lebih berkesan untuk satu sama lain terutama bagi anggota Niscala. Pada malam tersebut selain melakukan tukar menukar kado, kami pun melakukan untuk memberikan kesan dan pesan maupun pendapat kami dari setiap perorangan terhadap kegiatan yang telah kami lakukan sebulan belakangan, dan disitu banyak pula tetesan air mata yang tumpah karena begitu banyak kenangan manis dan pahit yang sudah kita jalani bersama. Kondisi posko kami utamanya yang akan sangat saya rindukan, karena kami tinggal bersama dengan jumlah 21 orang, yang tentunya dalam setiap harinya selalu ada kejadian yang berbeda, yang meninggalkan kesan yang begitu mendalam bagi kami semua, terutama saya pribadi. Saya ingin mengucapkan terimakasih teman-teman KKN NISCALA 140, warga Desa Rawa Burung yang telah memberi banyak pengalaman yang menyenangkan, sangat berharga dan begitu mewarnai hari-hari saya yang penuh dengan canda tawa dan huru-hara selama satu bulan penuh. Dengan adanya kegiatan KKN ini, dapat melatih saya agar lebih menjadi dewasa lagi, mengetahui bagaimana hidup dan bersosialisasi dengan warga sekitar, mengenal banyak sifat, ego, emosi, dan dapat mengenal karakter manusia yang berbeda-beda.

*Last but not least* Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada warga Desa Rawa Burung dan NISCALA 140 Tercinta. *See U on Top!*

## **SEBUAH KISAH SERIBU CERITA**

*Oleh : Daffa Fawwaz Syaddad*

Awal mula membahas KKN ketika liburan di semester 5 menuju semester 6. Kala itu teman – teman sejurusan saya membahas pemberitahuan tentang pendaftaran KKN yang akan dibuka kalau tidak salah pada tanggal 28 Februari Sampai 14 maret 2023. Disitu saya dan beberapa teman saya sejurusan masih bingung karena disitu ada beberapa macam KKN yang akan dilaksanakan seperti KKN Reguler, KKN In Campus, KKN Tematik, KKN Kebangsaan, KKN Internasional, KKN Moderasi Beragama, Dll. Pada hari itu saya tau nya hanya KKN reguler dan KKN in campus selebihnya saya kurang mengetahui. Disitu saya mencoba nanya ke kating tentang KKN yang lain nya selain KKN in campus dan KKN reguler. Setelah mengetahui semua KKN tersebut, lalu saya nanya kepada teman saya “kalian kira kira mau daftar KKN yang mana gais? “. Dan Ternyata teman teman pada daftar yang KKN reguler dan ada beberapa juga yang KKN in campus. Disitu saya sedikit bimbang memilih antara KKN in Campus atau KKN Reguler, karena yang ada dipikiran saya jika memilih KKN in campus itu akan terasa lebih lama karena dilaksanakan 3 bulan tetapi bisa pulang kerumah setiap harinya, sedangkan reguler 1 bulan tetapi KKN reguler harus mulai jauh dari keluarga selama 1 bulan penuh. Terlepas dari itu atas beberapa pertimbangan yang sudah dipikirkan, saya memutuskan untuk mendaftarkan diri di KKN reguler, karena sudut pandang saya jika mengikuti KKN reguler pasti bakal mendapatkan pengalaman yang sangat berharga terkhusus buat saya sendiri yang sulit beradaptasi terhadap lingkungan baru, bisa berbaur terhadap masyarakat desa baru dan teman teman baru yang nanti nya akan tinggal Bersama selama satu bulan, terlebih menguji mental untuk jauh dari keluarga selama kurang lebih 1 bulan, hehehe.

Pada awal bulan mei mendapat info dari Instagram nya PPM ternyata terbentuklah kelompok KKN Reguler, dimana waktu itu saya mendapat kelompok nomor 140. Disitu saya mencoba langsung mencari teman yang sekelompok di kolom komentar, hehe. Kala itu saya langsung masuk grup teman teman KKN 140. Dan ternyata ada teman satu kelompok yang alamat tempat tinggal nya sama dekat dengan saya kurang lebih 1 km. Disitu saya kayak yang merasa sedikit tenang karena ada teman yang alamat nya dekat dengan saya jadi setiap ada pertemuan / rapat saya selalu bareng mulai dari berangkat maupun pulang. Semenjak saat itulah ketika ada rapat atau apa saya selalu bareng dia.

Pada saat tiba puncak nya tanggal 23 Juli 2023 yaitu jadwal keberangkatan anggota KKN Niscala ke desa Rawa Burung, dimana saat itu saya tertinggal oleh rombongan truk karena mungkin saya agak telat berangkat nya dari rumah tidak sesuai jadwal keberangkatan hehehe :), tapi tidak apa apa karena kebetulan saya juga membawa motor dan diantar teman rumah saya untuk bantu membawakan barang barang saya dan beberapa peralatan logistic yang saya bawa untuk kebutuhan kelompok di desa Rawa Burung nanti.

Singkat cerita lalu pembukaan KKN di kantor desa dan Alhamdulillah berjalan lancar, keesokan harinya baru mulai silaturahmi dan berkenalan kepada beberapa warga yang ada di desa rawa burung. Besok nya mulai lah berjalan beberapa program kerja, oh iya disini saya pj program nya adalah di sektor / bidang lingkungan Bersama beberapa teman saya yang dimana beberapa proker mengenai lingkungan tersebut menjadi penanggung jawab sector lingkungan. Disitu awalnya saya merasa kesulitan karena proker dari lingkungan tersebut bukan dari basic saya dan saya benar benar merasa awam terutama proker dari pembuatan hidroponik dan pembuatan pupuk kompos.

Terlepas dari itu karena mau bagaimana pun itu menjadi tanggung jawab yang harus dijalani, jadi saya mencoba enjoy dan menjalaninya, karena teman teman selalu mensupport yang membuat saya menjadi semangat. Sebab dari semua itu ternyata banyak hikmah dan pembelajaran yang bisa saya ambil, mulai dari yang awalnya saya tidak tau menau mengenai apa itu tanaman dengan hidroponik karena awam banget, akhirnya saya menjadi tau dan banyak belajar mengenai apa hidroponik dan sampai sekarang saya paham cara pembuatan hidroponik tersebut. Bahkan pembuatan pupuk kompos pun saya juga yang awalnya tidak tau menjadi tau dan ternyata sampah limbah rumah tangga seperti sayur sayuran masih bisa digunakan untuk pembuatan pupuk, itulah menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga untuk saya pribadi sehingga bisa diimplementasikan lagi ketika sudah di rumah dan memberitahu orang tua bahwasannya sampah limbah pun masih banyak manfaat dan bisa digunakan Kembali.

Selain itu juga saya di KKN mendapat pengalaman berharga banget, di KKN ini bisa berbaur dan dekat bersama masyarakat / warga sekitar, Di KKN juga ada program mengajar anak SD disitu juga saya mendapat banyak pembelajaran untuk bisa berbicara dan mengajar didepan anak anak walaupun saya pribadi bukan dari basic jurusan Pendidikan, tapi itu sangat asik dan enjoy karena bisa dekat dengan anak – anak disana dan anak – anak SD disana pun sangat welcome kepada kita semua. Hingga pada akhir penutupan mengajar pun anak – anak pada nangis dan merasa kehilangan jika kita semua sudah tidak mengajar di SD tersebut.

Ada beberapa juga pengalaman mulai dari bantu ibu PKK hingga bisa mengenal lebih dekat dan saling akrab. Pengalaman dan pembelajaran pun masih banyak lagi yang saya ambil dari KKN mulai dari sektor Kesehatan itu ada seminar Kesehatan dan pengecekan lansia, itu juga saya bisa mendapat

pengalaman baru dalam pengecekan kesehatan dan ilmu – ilmu dari pemateri yang disampaikan. Tidak lupa juga ada sektor ekonomi kala itu saya juga mendapat banyak pembelajaran dari kerajinan – kerajinan rumahan yang dibuat hingga bisa menghasilkan uang, dan sosialisasi pemasaran digital juga sangat berguna bagi masyarakat disana buat warga yang awam. Adapun sector sosial juga banyak pembelajaran dari seminar demokrasi tersebut sehingga saya bisa paham berdemokrasi dengan sehat hingga acara persiapan 17 agustus, disana kita bekerja sama dengan karang taruna dan itu menjadi suatu pengalaman, Hingga KKN niscala pun mengadakan lomba – lomba 17 an dan Pesta rakyat.

Mungkin itu beberapa pengalaman dan masih banyak lagi pengalaman yang saya dapat di KKN yang tak terhingga tentunya. Saya sangat Senang, Bahagia dan benar – benar menikmati KKN ini selama 1 bulan penuh. Maka dari itu saya pribadi mengucapkan terima kasih teruntuk teman – teman Niscala 140, Pak Kades dan Bu Kades beserta jajarannya, dan warga semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu akan tetapi tidak mengurangi rasa terima kasih saya Karena sudah menyambut diri saya pribadi dengan kehangatan sehingga KKN ini begitu berkesan dalam hidup saya. Moment KKN ini akan terus diingat sampai Kapan pun. See you All, Sukses semuanya dimanapun kalian berada 🏆.

### **Mengukir kenangan di Rawa Burung**

*Oleh: Amelia Febrian Anggitasari*

Aku pun mulai menyadari bahwa adanya pernyataan tentang KKN yang orang-orang lakukan. Menurutku KKN merupakan kegiatan yang

menyenangkan, meski harus berhadapan dengan banyak rintangan yang tak terduga. Maka dari celah itu, aku pun tersadar bahwa aku harus bisa menghadapinya. Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut pada setiap mahasiswa untuk bisa hidup mandiri dan menerapkan ilmu yg didapat ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Dilanjut saat mempersiapkan kkn atau yang disebut pra-kkn, ya di pra kkn ini saya bertemu dengan temen-temen kelompok kkn saya dari berbeda-beda jurusan. Dari situlah, saya ingin berkenalan dengan mereka agar lebih akrab satu sama lain. Ga lama dari penentuan kelompok, kami melakukan diskusi bersama untuk membicarakan penentuan struktural kepengurusan kelompok kami, dan nama kelompok kami sampai dengan teknis kkn yang akan kami jalani selama sebulan kedepan. Setelah semua diskusi kita jalani, tersusun lah struktural pengurus kkn dan program kerja yang akan kami lakukan di sebuah desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Inilah kami NISCALA, bring the shineeeee!!!!

Setelah segala persiapan kami sudah matang, datanglah kami ke desa kkn yaitu desa Rawa Burung yang berlokasi di Kabupaten Tangerang provinsi Banten. Sebuah desa yang bisa dikatakan desa terpencil, karena terletak di belakang lapangan Bandara Soekarno Hatta. Kami berjumlah 21 orang tinggal di satu rumah yang telah disediakan oleh kepala desa rawa burung yang bernama pak boyo, beliau sangat baik sekali dan tentunya sangat welcome kepada kelompok kami. Awal yang baik merupakan rangkaian acara pembukaan kkn kami, yang dimana diikuti oleh banyak jajaran aparat desa dan juga masyarakat desa rawa burung. Mereka menyambut kami dengan baik dan senang hati.

Setelah pembukaan kkn kelompok kami terlaksana dengan baik, keesokan hari nya sampai 29 hari kedepan kami mulai menjalankan program

kerja yang kami rencanakan. Ada yang dilaksanakan 1 hari seperti seminar dan pemeriksaan kesehatan untuk lansia dan masyarakat, eksperimen sains gunung meletus, sosialisasi dan demonstrasi kerajinan dan seminar demokrasi. Ada yang dilakukan 2 hari seperti pelatihan teknologi bersama karang taruna desa rawa burung. ada juga yang dilaksanakan setiap hari seperti latihan menari dan mengajar anak-anak sd. dan ada juga program yang membutuhkan waktu yang lama seperti hidroponik.

Dari program kerja yang kami laksanakan, tentunya semua anggota bekerja dengan sangat gigih dan juga kompak, baik itu yang dikerjakan secara individu maupun kelompok yang memang perlu adanya bantuan tambahan. Selain itu, kami juga melaksanakan kegiatan evaluasi di setiap malam sebelum tidur, yang dimana kami membicarakan teknis-teknis untuk acara keesokan hari nya. Selain itu, program-program kami juga sangat didukung oleh perangkat desa dan masyarakat desa. Maka dari itu, pengabdian kami sangat terasa terutama yang berkaitan dengan pendidikan seperti mengajar di sekolah-sekolah. Ada juga program perlombaan yang kami laksanakan pada hari memperingati kemerdekaan yang sangat berarti bagi mereka dan tentunya memberi semangat tersendiri bagi saya. Ada juga program literasi yang diisi dengan memperkenalkan kepada anak-anak sd dan smp mengenai penggunaan aplikasi belajar. Yang dimana, berguna untuk mereka di jenjang-jenjang berikutnya.

Hari demi hari pun tidak terasa kami telah menjalani program kerja yang kami rencanakan selama sebulan. Tibalah di penghujung kegiatan, penutupan dan perpisahan. Kami pun pamit untuk meninggalkan beribu kenangan dan juga mendapat pengalaman yang berharga bagi saya. selama menjalankan pengabdian ini, menjadikan pengingat bagi saya bahwa betapa pentingnya menjaga semangat dalam kehidupan dan dalam keadaan apa pun.



## **DESA KECIL PENUH KEBERKAHAN**

*Oleh : Adisty Farida Putri*

Sudah menjadi kegiatan wajib untuk sebagian besar mahasiswa tingkat akhir melakukan agenda pengabdian yang dicanangkan oleh kampus, termasuk di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2023 ini kembali melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dan mahasiswa diberikan pilihan untuk mengikuti KKN yang bersifat reguler, in-campus, moderasi beragama, kebangsaan atau Internasional.

Saya memilih untuk melakukan kegiatan KKN Reguler yang mana disalurkan ke desa-desa di daerah Tangerang atau Bogor secara berkelompok. Ketika pengumuman kelompok KKN dibagikan oleh pihak kampus yaitu PPM UIN Jakarta, dengan rasa penasaran tinggi saya membuka pembagian kelompoknya, dan saya ditempatkan di Kelompok 140. Senang rasanya bisa digabungkan dengan teman-teman dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan. Hingga setelah semua dari kami melihat pengumuman tersebut, kami saling mencari satu sama lain, membuat grup di Whatsapp dan melakukan pertemuan untuk yang pertama kali, di pertemuan itulah kami menentukan nama kelompok kami adalah KKN 140 NISCALA.

Beberapa waktu setelah itu, PPM juga membagikan kelompok-kelompok KKN Reguler ini ke desa-desa yang ada di Bogor atau Tangerang. Dan kelompok KKN 140 Niscala ditempatkan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Tentu masih banyak yang asing dari kami mengenai desa tersebut. Dengan arahan dari PPM kami melakukan survei lokasi untuk nantinya kami bisa lebih mengetahui kondisi desa dan apa yang akan kami bawa untuk Desa Rawa Burung ini.

Setelah 3 kali melakukan kegiatan survei sekaligus kami menyusun program kerja yang akan dibawa. Banyak hal yang kami lihat, termasuk letaknya yang ternyata persis berada di luar wilayah bandara Soekarno-Hatta, sehingga sering sekali kami melihat aktivitas pesawat-pesawat dengan berbagai jenis. Kami amat disambut dengan hangat mulai dari pertama kali menginjakkan diri di desa Rawa Burung ini sampai dengan pelaksanaan KKN.

Banyak hal mengejutkan selama kami disini, masyarakat yang ramah, pejabat desa yang dermawan, dan tentu hal yang membuat kami merasa sangat tentram yaitu seluruh lapisan masyarakat disini sangat memegang nilai keislaman yang tinggi. Selain dengan adanya pesantren-pesantren yang berdiri disini, bersamaan dengan perayaan 1 Muharram, di seluruh masjid-masjid di desa Rawa Burung membuat pengajian, dan kami hampir setiap Minggu diundang untuk mengikuti pengajian, sehingga sangat terasa nilai religius di Desa ini.

Semakin yakin, nilai keislaman yang dipegang oleh masyarakat Rawa Burung mendasari sifat baik mereka, dari mulai pelaksanaan program kami yang diikuti dan dibantu, kegiatan-kegiatan mereka yang selalu melibatkan kami, dan sikap mereka yang memerhatikan kami seperti sudah menjadi bagian dari saudara-saudara mereka. Bahkan dari mulai datang yang disambut dengan hangat, ketika berakhir KKN ini pun kami masih merasakan kehangatannya. Sehingga terasa oleh kami, termasuk saya diperlakukan dengan baik seperti saudara sendiri. Karena inilah saya merasa, desa kecil yang berada tepat di samping bandara Soekarno-Hatta ini sangat dipenuhi oleh keberkahan dan kebahagiaan.

## **KISAH 30 HARI**

*Oleh : Reza Abizar*

Sebuah moment pembuktian kepada khalayak umum kalau mahasiswa benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat itu terjadi, melihat begitu antusias masyarakat ketika kita datang dan bergabung dengan kehidupan mereka merupakan suatu pencapaian tertinggi yang terjadi dan tentu saja membuat adanya pembaharuan atau revolusi terhadap diri sendiri akan pembiasaan sifat yang terkadang kurang baik menuju yang lebih baik. Prolog yang menarik apabila kita ketahui bagaimana jalinan cerita tersebut bisa terbentuk dengan indah dan cerita tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada siapapun yang akan membaca kisah ini. Sekitar bulan Mei sebuah badan besar telah menyusun beberapa kelompok penggerak serta pembaharuan untuk masyarakat yang telah ditentukan siapa saja manusia beruntung yang berhak menjalankan beberapa tugas dan beberapa kewajibannya sebagai sang mahasiswa dengan seuta dan segudang pengetahuan, ilmu dan berbagai kehebatan yang dimilikinya yang nantinya akan menjadi penyalur untuk masyarakat. Banyak sekali respon mahasiswa terhadap daftar atas nama-nama dirinya dan nama orang lain yang berhak ikut serta dalam saksi mata kehidupan yang akan dijalankan selama 30 hari, ada yang senang ketika melihat ternyata dia mendapatkan nama teman seperjuangannya yang ditempatkan dalam rumpunan yang sama serta ada yang gundah gulana sebab dia tak tahu siapa orang-orang dalam daftar tersebut bahkan bersifat asing baginya untuk menemukan nama-nama tersebut.

Singkat cerita setelah pergulatan antara mental dan hati tak lupa juga pikiran telah terjadi suatu pertemuan awal yang akan melihat sejauh mana kesan pertama seorang diri ini melihat mereka yang akan menjadi

pendamping hidup dalam satu naungan atap yang bersama dan dengan akses penghirupan udara yang sama, sebanyak 23 kepala berkumpul dalam suatu ruang obrolan yang terlalu didominasi oleh beberapa pihak, sedangkan pihak lainnya masih sibuk meraba dan mengintai bagaimana jika kalau diri ini tinggal bersama mereka? Apakah akan ada kesanggupan atau justru sebaliknya? Banyak sekali problematika yang dilewati hingga terbentuknya sebuah kata “NISCALA” dengan banyak kisah di dalamnya. Sebelum adanya deklarasi untuk keberangkatan diri ini tidak begitu aktif bahkan cenderung menarik diri akan ramainya ruang obrolan yang hanya melontarkan beberapa hal yang tak masuk akal dan beberapa kicauan yang sangat sensitif apabila dibaca, pasif selalu menjadi citra diri ini sebelum banyak kegiatan yang berkecamuk di dalam NISCALA.

Hari yang telah ditunggu telah datang, ada beberapa individu merasakan suasana yang mencekam dengan rasa ketakutannya akan tidak bisa hidup bersama dengan 20 kepala lainnya dan juga ada pihak yang merasa sangat senang, kalau diri ini termasuk pihak yang biasa saja tidak terlalu yang melebih-lebihkan perasaannya dan juga hype dalam dirinya, hanya saja KKN menurut diri ini menjadi bahan pelarian pada saat situasi rumah dengan hiruk pikuk yang mencekam dan sudah tidak lagi terasa sisi rukun dan harmonisnya dalam kaitan kekeluargaan. Dalam perjalanan pikiran ini terus menerus bergulat dengan menjabarkan kausalitas yang kemungkinan dapat terjadi dalam satu rumah dan beberapa pikiran yang tentu saja itu hanya hipotesis yang menyebabkan diri ini agar lebih bersiap. Sampai pada mata ini memandang tempat yang akan kita tinggali selama 30 hari dengan kondisi lingkungan yang berbanding jauh dengan lingkungan yang sudah terbiasa di sapa setiap hari, kembali muncul pertanyaan “ ini daerah apa” dan hal yang didapatkan ketika melihat lingkungan tersebut adalah dengan ciri khas berdebu dan panas.

Adam dan hawa disatukan dalam satu kompleksitas dengan berlandaskan atap dan alas yang sama selama 30 hari bukankah hal tersebut nantinya akan menjadi buah permasalahan serta kabar burung yang beredar? Walaupun kita bisa yakini tidak akan ada hal-hal lebih terjadi di sana terkecuali hanya goresan canda, tawa serta curhatan para hamba yang sedang dipikul lara. Hari terus bergulir sampai di mana diri ini bersiap dengan segala amunisi yang telah dibawa dalam pundaknya yang akan memberantas hal yang menurut dirinya tidak sesuai secara normal. Berbagai aktivitas yang kami lakukan dan jangan lupa aktivitas pokok ita yang harus dilakukan setiap hari yang tidak mengenal waktu dan kondisi yaitu “ SENYUM “. tidak etis rasanya kalau kita berhadapan langsung ke masyarakat akan tetapi wajah ini dilapisi dengan ekspresi yang seakan-akan tidak mau berada di dalam lingkup masyarakat tersebut. Akan tetapi bagi diri ini sangat sulit, sejatinya yang sehari-hari telah terbiasa sudah memasang ekspresi menohok untuk menyerang mental para penglihat, sudah tidak bisa dilakukan dan kini muncul pembaharuan pasalnya setiap pagi setelah mata ini terbuka dan bergegas untuk menyegarkan diri, diri ini dipaksa untuk memberikan senyuman kepada masyarakat.

Hal ini tidak sampai boleh dilupakan, NISCALA tempat bertemunya 20 kepala lainnya yang bergabung dalam satu ruang dengan angka keberuntungannya yaitu 140. Dengan memiliki manifestasi serta goals yang berbeda dalam melakukan kegiatan tetapi tujuan akhirnya yaitu pulang dengan membawa cerita yang akan dibagikan kepada siapapun nanti di masa depan. Kelompok ini sangat unik dan beragam, mau menemukan jenis manusia seperti apa dengan tingkah yang bisa beraneka ragam bisa ditemukan di kelompok ini, meskipun demikian jika kalian ingin memisahkan kita semuanya? Hal tersebut sangat mustahil terjadi karena kita sudah sama-sama berpegang erat dan berjanji tidak akan terlepas sampai 30

hari telah dilaksanakan. Saya membuat kisah ini dengan berorientasi kepada NISCALA 140, karena banyak sekali individu yang bisa memberikan implementasi yang baik terhadap diri ini. Meskipun di lingkungan tempat pengabdian tidak kalah antusias akan tetapi diri ini hanya ingin membahas NISCALA 140.

Jalani , lakukan dan lupakan yang selalu diterapkan oleh NISCALA setiap kali setelah kegiatan yang membuat isi kepala meronta-ronta dengan kondisi diri telah dibanjiri keringat yang tersebar dan dengan cerita yang sudah disiapkan untuk kita dengar. Hal yang dipastikan tidak bisa terulang lagi setiap harinya dan terkumpul dalam sidang evaluasi setiap saat, semuanya mengadukan keluh kesah, jerih payah dan juga kritik untuk beberapa kepala di NISCALA agar setiap hari selalu berevolusi dan tidak stagnan hanya di tempat. Setiap menjelang pagi sudah ada yang disibukan untuk membuat amunisi untuk membayar rasa lapar kita dan beberapa juga ada yang bergegas untuk mensucikan dirinya dan membuat wajah baru untuk selalu terlihat bahagia. Setelah hal itu, dengan berdeliberasi panjang akhirnya ditentukan beban yang akan ditanggung selama beberapa jam, setelah hal itu selesai kita beristirahat dan ada yang pergi untuk menghabiskan uangnya dan ada juga yang melepaskan penatnya dengan memejamkan mata sebelum banyak kejutan yang terjadi. Refleksi diri selalu dilakukan dan berbagi cerita setiap hari sudah menjadi bagian terpenting bagi NISCALA selama 30 hari lamanya.

Selama 30 hari kita berjuang hidup banyak sekali segmentasi sifat yang membuat diri ini dapat mempelajari banyak karakteristik manusia lainnya, dan banyak juga belajar banyak dari individu NISCALA, yang termuda di NISCALA membuat diri ini banyak sekali melakukan hal yang mungkin membuat kepala lainnya dari Niscala itu terganggu dan yang

termuda akan diri ini sangat berterima kasih atas dedikasi dan komitmen yang kalian lakukan. Hal yang membuat diri ini benci penyelesaian tugas adalah ketika di mana kita sudah akrab dan sudah menyatu, adanya perpisahan yang jika diminta hal itu tidak perlu terjadi karena NISCALA sudah menjadi satu kepala bukan lagi puluhan kepala. Niscala adalah gudang cerita yang tidak pernah membosankan dan selalu abadi, walaupun cuma kisah 30 hari akan tetapi diri ini yakin cerita ini masih akan tetap bertahan selama 30 tahun bahkan lebih. Terimakasih niscala yang telah menuliskan kisah dalam perjalanan hidup ini semoga kita bisa semakin terjaga dalam satu genggam. Tetap menjadi BRING THE SHINE untuk hari ini dan masa depan.

## **LINGKUNGAN BARU YANG MEMBANGKITKAN RASA SEMANGAT**

*Oleh : Nurhabibah*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat. Desa Rawa Burung merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN. Desa Rawa Burung

merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang industri dan pertanian. Sebagian besar wilayah desa Rawa Burungi merupakan lahan perkebunan kayu dan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah buruh pabrik kayu dan petani. Hasil yang unggul di Desa Rawa Burung adalah karet dan kayu. Saya melihat warga Desa Rawa Burung suka bercocok tanam. Ketika menyusurijalan, terlihat berbagai macam tanaman dan pohon di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti buah naga, delima, rambutan, mangga, anggur, kelapa, dll. Tanah di Desa Rawa Burung termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Permasalahan di Desa Rawa Burung terletak pada sumber daya manusianya. Terutama para pemuda yang kurang berpartisipasi dalam memajukan desa. Para pemuda jarang mengikuti kegiatan desa seperti kegiatan karang taruna. Kegiatan karang taruna cenderung pasif dan hanya aktif jika ada kegiatan besar saja. Sebagian besar pemuda lebih suka pergi ke warkop daripada bersosialisasi dan berorganisasi. Kesadaran pemuda untuk memajukan dan pembangunan desa sangat kurang. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi terdahulu saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri. Kebanyakan pemuda juga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, hanya selesai sampai SMP atau SMA saja. Mata pencaharian pemuda juga mulai bergeser. Para pemuda lebih memilih bekerja di pabrik daripada bertani yang merupakan potensi unggulan desa Rawa Burung. Untuk mengubah pola pikir pemuda jaman sekarang tentang bertani merupakan hal yang susah dan akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda desa Rawa Burung. Tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan



cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang mendukung dan ada juga menolaknya. Tim KKN mengalami kesulitan dalam melakukannya. Namun jika ada bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah. Warga di Desa Rawa Burung cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, tetapi juga ada sebagian warga yang tertutup dan jarang bersosialisasi. Sehingga Kami sedikit kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang desa. Namun warga di sekitar posko kami sangat ramah dan baik. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk masalah kebersihan di Desa Rawa Burung sudah cukup baik. Tetapi saya melihat masih ada tumpukan sampah di sungai. Warganya masih ada yang membuang sampah di sungai dan di lahan kosong. Dikarenakan tidak ada tempat untuk membuang sampah yang terdekat mengakibatkan warga membuang sampah di sungai atau lahan kosong untuk dibakar dan itu mencemari udara yang menimbulkan bau asap yang sangat mengganggu terutama dapat mengganggu pernafasan. Dengan pengalaman KKN di Desa Rawa Burung mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di Desa Rawa Burung akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Rawa Burung, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Rawa burung menjadi desa yang mandiri dan produktif

## **BRING THE SHINE TO RAWA BURUNG**

*Oleh : Gelvi Anes*

Ketika Saya, menerima kabar bahwa dia akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawa Burung selama satu bulan, dia merasa campur aduk. Meskipun awalnya merasa cemas, saya tahu bahwa inilah kesempatan besar untuk memberikan cahaya bagi desa tersebut.

Sesampainya di Desa Rawa Burung, kami tersanjung dengan keramahan yang diberikan oleh seluruh Masyarakat disana. Namun, kami juga melihat banyak tantangan yang perlu diatasi. Desa ini memiliki infrastruktur yang masih kurang memadai karena merupakan daerah pinggiran kota, dan daerah perpindahan Masyarakat yang terkena dampak pengusuran wilayah untuk bandara internasional Soekarno hatta, pendidikan yang kurang berkualitas, serta tingkat pengangguran yang tinggi.

Saya dan tim mulai bergerak. Kami memulai dengan mengadakan pertemuan dengan masyarakat setempat untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan mereka. Dalam diskusi tersebut, warga desa mengungkapkan keinginan mereka untuk memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan dan lapangan kerja.

Kami pun segera merancang berbagai program untuk membantu masyarakat Desa Rawa Burung. Salah satu program pertama yang mereka lakukan adalah membuka kelas tambahan untuk anak-anak di sekolah setempat. Kami menyiapkan waktu dan beberapa strategi yang menarik untuk mengajar di kelas tambahan ini.

Selain itu, kami juga memulai program pelatihan keterampilan bagi Masyarakat desa, dengan mengadakan kursus pelatihan keterampilan dan

kerajinan tangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peluang kerja bagi pemuda Desa Rawa Burung.

Selama satu bulan berlalu, semangat dan kerja keras kami mulai membuahkan hasil. Masyarakat Desa Rawa Burung mulai merasakan perubahan positif dalam kehidupan mereka. Anak-anak di desa itu menunjukkan peningkatan dalam prestasi sekolah mereka, dan beberapa pemuda bahkan mulai membuka usaha kecil-kecilan.

Selama periode KKN, saya dan tim juga berusaha untuk membantu untuk meningkatkan kembali Upaya menciptakan lingkungan yang bersih di desa tersebut. Kami membantu untuk mengundang narasumber yang memberikan ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat agar menjaga Kesehatan lingkungan, fisik, mental agar terciptanya Masyarakat yang madani.

Satu bulan berlalu begitu cepat, dan saat saatnya bagi saya dan tim untuk meninggalkan Desa Rawa Burung, kami merasa haru. Semoga Kami dapat membawa perubahan positif ke desa tersebut dan merasa puas telah memberikan cahaya bagi masyarakat yang membutuhkannya.

Ketika Saya kembali ke kampus, saya membawa banyak pengalaman berharga dan pembelajaran tentang kekuatan kolaborasi dan kerja keras. Saya juga memutuskan untuk terus berkontribusi bagi masyarakat pedesaan melalui program-program sosial.

Kisah inspiratif saya dan tim di Desa Rawa Burung mengajarkan kita bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita dapat membawa cahaya bagi komunitas yang membutuhkannya. Terlepas dari seberapa kecil langkah-

langkah yang kita ambil, kita dapat membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain dan membantu mereka bersinar lebih terang.

## **WITH LOVE NISCALA 140**

*Oleh : Anissa Firdaus*

Pada awalnya KKN merupakan kegiatan yang amat sangat tidak menarik menurut saya. Liburan kenaikan semester 7 yang seharusnya digunakan untuk mempersiapkan skripsi agar cepat lulus, malah digunakan untuk pengabdian ke Masyarakat dengan waktu sebulan lamanya. Bertemu orang baru, beradaptasi, bahkan sampai tinggal bersama selama satu bulan itu terlalu memakan waktu liburan yang lama dan pastinya menguras banyak energi setiap harinya. Setelah pembagian kelompok KKN diumumkan, saya berada pada kelompok KKN 140 dengan jumlah anggota sebanyak 22 orang dari berbagai macam jurusan di UIN Jakarta. Di Awal pertemuan pembuatan nama kelompok dan pembentukan divisi, saya menjadi pribadi yang lebih banyak diam bahkan ada beberapa orang yang masih belum mengenal saya di beberapa pertemuan berikutnya. Akhirnya terbentuklah nama Kelompok “NISCALA” yang artinya kokoh dan kemenangan.

Pembagian desa menjadi hal yang saya khawatirkan. Kelompok KKN 140 ditempatkan untuk mengabdikan sebulan di Desa Rawa Burung, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Kami melakukan survei ke desa Rawa Burung untuk mengetahui kondisi desa serta memikirkan program-program apa saja yang dapat kami laksanakan di desa Rawa Burung. Banyak hal serta drama yang kami lewati sebelum KKN dimulai. Namun itu yang membuat kami menjadi lebih mengenal antar satu sama lain dan mengubah KKN

menjadi hal yang menarik bagi saya. Mulai dari itu saya tanamkan dalam diri untuk ikhlas dan semangat dalam melakukan seluruh prosesnya.

Saat dimulainya masa KKN selama sebulan, salahnya diawal saya memilih divisi PDD yang saya tau betul PDD merupakan divisi yang melelahkan dan sibuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang kami laksanakan di KKN ini. Namun setelah dilaksanakan ternyata seru juga ya, melihat senyuman Masyarakat desa Rawa Burung yang selalu senang menyambut kami dalam setiap kegiatan yang ada, melihat senyuman dibalik lelahnya teman teman NISCALA yang selalu semangat dalam menjalankan program kerja, yaa walaupun saya sering sekali tidak masuk frame tapi it's okey. Menjadi PDD yang sempat mengalami kendala karena kaki pincang sebelah itu amat membuat saya terharu kepada keluarga NISCALA 140 ini. Dengan kepribadian serta watak yang berbeda beda kekeluargaan NISCALA semakin lama semakin terbentuk dan membuat saya sedih saat selesai KKN nanti.

Seiring berjalannya waktu kami lewati semua program kerja serta kegiatan yang ada dengan perasaan senang, lelah, Ikhlas, suka, duka bersama. Mengajar anak anak merupakan hal yang menyenangkan bagi saya, senyuman serta antusias anak anak yang kami ajarkan membuat saya sangat tersentuh. Melalui mereka saya mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat. Walaupun hanya sebulan, Pengetahuan dan pembelajaran yang saya dapatkan tidak hanya dari masyarakat desa Rawa Burung dan dari bimbingan dosen pembimbing lapangan kami saja, namun juga dari teman-teman KKN saya.

Saya sangat bersyukur dan senang sekali bisa mendapat pengalaman berharga ini, bisa bertemu banyak orang baru yang ramah di Desa Rawa Burung, memiliki teman kelompok yang seru dengan kepribadian yang berbeda dan kebiasaan-kebiasaan lucu teman teman KKN NISCALA 140.

Saya sangat menikmati momen kebersamaan satu tempat tinggal sebulan bersama mereka. Selamat berjuang melanjutkan perjalanan hidup dan semoga sukses yaa teman teman NISCALA 140. Love you all guys :)

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.
- Eko, Sutoro. 2004. *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: APMD Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022. *Panduan Penyusunan E-Book KKN*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1997. *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Edisi II. Jakarta: PT. Bina Row Pariwara.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional (JDIHN). *Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah (NA Raperda) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Banten*. Diakses pada tanggal 22 September 2022

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Nur Akbar Rahmatullah (1120048000067)



Nur Akbar Rahmatullah merupakan mahasiswa dari jurusan Ilmu Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan di bidang akademik yaitu pada bidang hukum seperti hukum pidana dan hukum internasional serta memiliki kemampuan seperti public speaking, bersosialisasi, dan leadership. Ia memiliki hobi bermain voli. Saat ini Nur Akbar menjabat sebagai Ketua dalam tim KKN 140 Niscala.

### 2. Bella Amanda Kumala Sari (1120081000096)

Bella Amanda Kumala Sari merupakan mahasiswi dari jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik pada bidang digital marketing, kerajinan tangan, bersosialisasi, dan critical thinking. Ia gemar bermain bulutangkis dan juga berenang. Jabatan ia saat ini yaitu sebagai sekretaris 1 pada tim KKN 140 Niscala





**3. Tsanita Nur Halifah (11200260000099)**



Tsanita Nur Halifah merupakan mahasiswi dari jurusan Sastra Inggris UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan pada bidang akademik seperti public speaker dan juga memiliki bakat di bidang MC. Ia memiliki hobi membaca. Saat ini ia menjabat sebagai sekretaris 2 pada tim KKN 140 Niscala

**4. Firdha Nurhalizah (11200184000040)**

Firdha Nurhalizah merupakan mahasiswi dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan pada bidang akademik seperti kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu, berpikir kreatif dan inovatif, berkerja dalam tim, serta penguasaan teknologi internet. Ia memiliki hobi memasak, mendengarkan musik, dan merancang media pembelajaran. Saat ini ia menjabat sebagai bendahara pada tim KKN 140 Niscala



**5. Adisty Farida Putri (11200453000014)**



Adisty Farida Putri merupakan mahasiswi dari jurusan Hukum Tata Negara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berkompentensi di bidang akademik seperti legal drafting, analisis kasus dan arbitrase, hand lettering, membuat kerajinan tangan. Ia memiliki hobi drawing. Saat ini ia

menjabat sebagai koordinator divisi acara pada tim KKN 140 Niscala

**6. Reza Abizar (11200150000032)**

Reza Abizar merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS ( Pendidikan Sosiologi) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki keterampilan akademik yaitu public speaker, bergabung pada tim debat, dan menjadi moderator.



Ia memiliki hobi menari. Saat ini ia menjabat sebagai koordinator divisi konsumsi pada tim KKN 140 Niscala

**7. Rosetiawati (11200162000087)**



Rosetiawati merupakan mahasiswi dari jurusan pendidikan kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik yaitu public speaking dan bersosialisasi. Ia memiliki hobi menonton film dan membaca. Saat ini ia menjabat sebagai koordinator divisi humas (Hubungan Masyarakat) pada tim KKN 140 Niscala.

**8. Fitriani Dwi Wahyuni (11200840000118)**

Fitriani Dwi Wahyuni merupakan mahasiswi dari jurusan Ekonomi Pembangunan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi di bidang akademik yaitu Desain grafis, olahraga. Ia memiliki hobi Bulutangkis, bermain gitar. Saat ini ia menjabat sebagai koordinator divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dekorasi) pada tim KKN 140 Niscala.



**9. Rizky Fadhilah (11200850000088)**



Rizky Fadhilah merupakan mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu pada bidang Manajemen Strategik dan Manajemen Pemasaran. Ia memiliki hobi bermain bulutangkis dan basket. Saat ini ia menjabat sebagai koordinator divisi perlengkapan pada tim KKN 140 Niscala.

**10. Delfioni Fakirah Widad (11200321000016)**

Delfioni Fakirah Widad merupakan mahasiswi dari jurusan Studi agama-agama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik di bidang mengajar mengaji dan memiliki hobi membaca. Saat ini ia menjabat sebagai anggota divisi acara pada tim KKN 140 Niscala.



**11. Gelvi Anes (11200510000014)**



Gelvi Anes merupakan mahasiswi dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan di bidang akademik yaitu Public speaking dan olahraga. Ia memiliki hobi bulutangkis dan nyanyi. Saat ini ia menjabat sebagai Saat ini ia menjabat sebagai anggota divisi acara pada tim KKN 140 Niscala.

**12. Nurhabibah (11200920000094)**

Nurhabibah merupakan mahasiswi dari jurusan Agribisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik yaitu leadership dan communication skills. Ia memiliki hobi memasak dan bernyanyi. Saat ini ia menjabat sebagai anggota divisi acara pada tim KKN 140 Niscala.



**13. Ilanda Rossa Azzahra (11200183000054)**



Ilanda Rossa Azzahra merupakan mahasiswi dari jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik yaitu mengajar dan memiliki hobi memasak. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi konsumsi pada tim KKN 140 Niscala.

**14. Amelia Febrian Anggitasari (11200210000082)**

Amelia Febrian Anggitasari merupakan mahasiswi dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu mampu menghafal suatu hal dengan baik. Dia memiliki hobi memasak, membaca, dan bernyanyi. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi konsumsi pada tim KKN 140 Niscala.



**15. Fathul Ikhsan (11200600000163)**



Fathul Ikhsan merupakan mahasiswa dari jurusan Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki keterampilan akademik yaitu Khutbah, imam, guru ( Qur'an - ski - fiqh ). Ia memiliki hobi bermain sepak bola. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi Humas (Hubungan Masyarakat) pada tim KKN 140

Niscala.

**16. Riska Nur Amalia (11200130000086)**

Riska Nur Amalia merupakan mahasiswi dari jurusan Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan di bidang akademik yaitu di bidang olahraga. Ia memiliki hobi bermain voli. . Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi Humas (Hubungan Masyarakat) pada tim KKN 140



Niscala.

**17. Nur Azizah (11201130000114)**



Nur Azizah merupakan mahasiswi dari jurusan Hubungan Internasional. Ia memiliki kemampuan akademik di bidang olahraga. Ia memiliki hobi lari dan bermain bola basket. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi Humas (Hubungan Masyarakat) pada tim KKN 140 Niscala.

**18. Anissa Firdaus (11200970000022)**

Anissa Firdaus merupakan mahasiswi dari jurusan Fisika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan pada bidang desain grafis dan public speaker. Ia memiliki hobi bermain bulutangkis dan berenang. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dekorasi) pada tim KKN 140 Niscala.





**19. Dimas Muharom (11200331000065)**



Dimas Muharom merupakan mahasiswa dari Fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan pada bidang desain grafis. Ia memiliki hobi menggambar dan bermain game. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi PDD (Publikasi, Desain, dan Dekorasi) pada tim KKN 140 Niscala.

**20. Fauzan Akmal (11200210000043)**

Fauzan Akmal merupakan mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik pada bidang olahraga dan memiliki hobi renang. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi perlengkapan pada tim KKN 140 Niscala



**21. Daffa Fawwaz Syaddad (11200910000003)**



Daffa Fawwaz Syaddad merupakan mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kemampuan akademik pada bidang teknologi seperti penguasaan Microsoft word, Microsoft excel, dll. Ia memiliki

hobi futsal dan bulutangkis. Ia saat ini menjabat sebagai anggota divisi perlengkapan pada tim KKN 140 Niscala

# LAMPIRAN I SURAT KELUAR

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) 140 NISCALA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Jl. B. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (62-21) 7401925, 7401947, Fax. (62-21) 7401933  
R. Kumpang Desa No. 7, RT 100 RW 004, Rawaburung,  
Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten 12124

No : 02.001/NISCALA/VII/2023  
Lampiran : 2  
Perihal : **Permohonan Narasumber Seminar Demokrasi**

Kepada Yth:  
**Gangga Wibisono, S.Sos., M.Sc.**  
**Pengolah Data Perkara dan Putusan Ketua Mahkamah Konstitusi**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Semoga Bapak dalam keadaan baik dan sehat

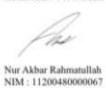
Salah satu program kerja dari Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 140 Niscala adalah pelaksanaan Seminar Demokrasi untuk meningkatkan wawasan politik di masyarakat Desa Rawa Burung, Kosambi, Tangerang. Dalam waktu dekat kami berencana mengadakan Seminar Demokrasi dengan tema "Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat Rawaburung Menuju Peta Demokrasi 2024". Untuk itu kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi narasumber dalam seminar yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai  
Tempat : Kantor Desa Rawa Burung

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Bapak bersedia menerima permohonan ini. Atas segala perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat kami,  
Ketua KKN 140 Niscala




Nur Akbar Rahmatullah  
NIM : 1120048000067

Sekretaris KKN 140 Niscala



Bella Amanda Kumala Sari  
NIM 1120081000096

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan KKN 140 Niscala



Ardi Kharah, M.Si  
NIP. 6901102019032020

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**SDN BOJONG RENGED 4**  
di tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 140 Niscala dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**SDN BOJONG RENGED 4**  
di tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 140 Niscala dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP. 19770513 200701 2 018

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**  
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia  
Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Kerjasama Kegiatan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala/Ketua**  
**DINAS KESEHATAN KAB.TANGERANG**  
di tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami kelompok KKN 140 Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kami mengajukan kerjasama sebagai partnership dalam program kerja KKN kelompok kami pada bidang kesehatan dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima permohonan partnership untuk kelancaran program KKN 140 Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

## LAMPIRAN II

### SERTIFIKAT

